



**IMPLEMENTASI MODEL PEMBELAJARAN SENTRA BAHAN ALAM
DALAM PERSPEKTIF GURU TAMAN KANAK-KANAK ISLAM
TERPADU NURUL ILMI JALAN KOLAM
TAHUN AJARAN 2020/2021**

SKRIPSI

Diajukan Untuk Melengkapi Tugas-Tugas dan Memenuhi Syarat-Syarat Dalam
Mencapai Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)
Dalam Ilmu Tarbiyah dan Keguruan

Oleh :

FITRI A'INI SIKUMBANG
NIM. 0308162045

**PENDIDIKAN ISLAM ANAK USIA DINI
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUMATERA UTARA MEDAN
2021**



**IMPLEMENTASI MODEL PEMBELAJARAN SENTRA BAHAN ALAM
DALAM PERSPEKTIF GURU TAMAN KANAK-KANAK ISLAM
TERPADU NURUL ILMI JALAN KOLAM
TAHUN AJARAN 2020/2021**

SKRIPSI

**Diajukan Untuk Melengkapi Tugas-Tugas dan Memenuhi Syarat-Syarat
Dalam Mencapai Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)
Dalam Ilmu Tarbiyah dan Keguruan**

Oleh :

FITRI A'INI SIKUMBANG
NIM. 0308161032

Dosen Pembimbing:

Pembimbing I


Dr. Masganti Sit. M.Ag
NIP. 196708211993032007

Pembimbing II


Dr. Zulfahmi Lubis, Lc. MAg
NIP. 197703262005011004

**PENDIDIKAN ISLAM ANAK USIA DINI
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUMATERA UTARA MEDAN
2021**

PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Fitri A'ini Sikumbang
NIM : 0308162045
Jurusan/Program Studi : Pendidikan islam Anak Usia Dini (PIAUD)
Judul Skripsi : Implementasi Model Pembelajaran Sentra Bahan Alam
Dalam Perspektif Guru Taman Kanak-Kanak Islam
Terpadu Nurul Ilmi Jalan Kolam Tahun Ajaran
2020/2021

Menyatakan dengan sebenarnya bahwa Skripsi yang saya serahkan ini benar-benar merupakan hasil karya sendiri, kecuali kutipan-kutipan dari ringkasan-ringkasan yang semua telah saya jelaskan sumbernya. Apabila dikemudian hari terbukti atau dapat dibuktikan Skripsi ini hasil jiplakan, maka gelar dan ijazah yang diberikan oleh universitas batal saya terima.

Medan, Januari 2021

Penulis



Fitri A'ini Sikumbang

NIM. 0308162045

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

A. Data Pribadi

Nama : Fitri A'ini Sikumbang
Tempat / tgl. Lahir : Bromo, 26 Maret 1997
Nim : 0308162045
Fakultas/ Jurusan : Ilmu Tarbiyah Dan Keguruan / Pendidikan Islam Anak Usia Dini (PIAUD)
Jenis Kelamin : Perempuan
Anak ke/ dari : 3 dari 4 bersaudara
Nama Ayah : Alm. Muslim Chaniago
Nama Ibu : Dasmani Sikumbang
Email : fitriainisikumbang@gmail.com

Pekerjaan Orangtua :

Ayah : -
Ibu : Wiraswasta
No. Hp : 085297496269
Alamat Rumah : Jalan Pertahanan Patumbak Kampung Dusun V NO.08
Kec. Patumbak Kab. Deli Serdang

B. Data Pendidikan

1. Sekolah Dasar Tunas Harapan Patumbak Tamat Tahun 2009
2. Madrasah Tsanawiyah Swasta Al- Hidayah Patumbak Tamat Tahun 2012
3. Madrasah Aliyah Negeri 3 Medan Jurusan Ilmu Pengetahuan Alam Tamat Tahun 2015
4. Mahasiswa Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sumatera Utara Medan Tahun 2016

Medan, 13 November 2020

Penulis



Fitri A'ini Sikumbang

NIM: 0308162045

No : Istimewa
Lamp : -
Hal : Skripsi
a.n Fitri A'ini Sikumbang

Medan, November 2020
Kepada Yth.,
Bapak Dekan Fakultas
Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
UIN-SU
di- Medan

Assalamualaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Dengan hormat,

Nama : **Fitri A'ini Sikumbang**
NIM : **0308161032**
Jurusan/Prodi : **Pendidikan Islam Anak Usia Dini**
Judul Skripsi : **Implmentasi Model Pembelajaran Sentra Bahan Alam Dalam Perspektif Guru Taman Kanak-Kanak Islam Terpadu Nurul Ilmi Jalan Kolam Tahun Ajaran 2020/2021**

Dengan ini kami menilai Skripsi tersebut dapat disetujui untuk diajukan dalam sidang Munaqosah Skripsi Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sumatera Utara.

Wassalamualaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Pembimbing I



Dr.Masganti Sit. M.Ag
NIP. 196708211993032007

Pembimbing II



Dr. Zulfahmi Lubis, Lc. MAg
NIP. 197703262005011004

ABSTRAK



Nama : Fitri A'ini Sikumbang
NIM : 0308162045
Fakultas : FITK/ Pendidikan Anak Usia Dini
Pembimbing I : Dr, Masganti Sit. M.Ag
Pembimbing II : Dr. Zulfahmi Lubis, Lc. MAg
Judul Skripsi : Implementasi Model Pembelajaran
Sentra Bahan Alam Dalam
Perspektif Guru Taman Kanak-
Kanak Islam Terpadu Nurul Ilmi
Jalan Kolam Tahun Ajaran
2020/2021

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui (1) Peran Guru dalam penerapan model pembelajaran sentra bahan alam, (2) Tahapan-tahapan pelaksanaan pembelajaran sentra bahan alam, (3) Kendala yang dialami guru dan cara mengatasinya dalam menerapkan model pembelajaran sentra bahan alam.

Dalam penelitian ini penulis menggunakan metode penelitian kualitatif melalui observasi, wawancara dan dokumentasi. Penelitian ini dilaksanakan pada anak usia 5-6 tahun di TK IT Nurul Ilmi Jl. Kolam dengan jumlah anak 15 orang.

Hasil penelitian ini yaitu: (1) Peran Guru dalam model pembelajaran sentra bahan alam yaitu sebagai motivator dan memberikan penerapan pembelajaran menggunakan model pembelajaran BCCT bagi guru-guru. Guru berperan sebagai perencana, fasilitator, observer, motivator, model, evaluator, teman eksplorasi anak. (2) Tahapan-tahapan pelaksanaan model pembelajaran sentra bahan alam yaitu guru melakukan tiga pijakan, pijakan pengalaman sebelum main, pijakan pengalaman selama anak bermain dan pijakan setelah bermain sebelum proses pembelajaran berlangsung, mengevaluasi anak untuk melihat sudah sejauh mana perkembangan anak. (3) Kendala yang dialami guru dan cara mengatasinya dalam pembelajaran model sentra bahan alam yaitu kendala: sarana dan prasarana kurang memadai dan kurang memperhatikan media yang sudah disediakan, mengatasi hambatan dalam model pembelajaran sentra bahan alam dengan menyediakan pelatihan bagi guru sentra bahan alam, memeriksa penyimpanan dan ketersediaan media atau bahan sebelum pembelajaran

Kata Kunci : Model Pembelajaran Sentra, Sentra Bahan Alam Perspektif Guru

Pembimbing Skripsi I


Dr. Masganti Sit. M. Ag
NIP.196708211993032007

KATA PENGANTAR

~ بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ ~

Syukur Alhamdulillah penulis ucapkan kehadiran Allah SWT atas segala limpahan anugerah dan Rahmat yang diberikan-Nya sehingga penulisan Skripsi ini dapat diselesaikan sebagaimana yang diharapkan. Tidak lupa pula shalawat dan salam penulis hadiahkan kepada Rasulullah Muhammad SAW yang merupakan contoh tauladan dalam kehidupan manusia menuju jalan yang di Ridhoi Allah SWT.

Dalam menyelesaikan tugas-tugas dan untuk memenuhi syarat dalam mencapai gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd) di Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sumatera Utara, maka dalam hal ini penulis menyusun Skripsi yang berjudul : **“Implementasi Model Pembelajaran Sentra Bahan Alam Dalam Perspektif Guru Taman Kanak-Kanak Islam Terpadu Nurul Ilmi Jalan Kolam Tahun Ajaran 2020/2021”**

Penulis menyadari bahwa Skripsi ini dapat diselesaikan berkat dukungan dan bantuan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, penulis berterima kasih kepada semua pihak yang secara langsung dan tidak langsung memberikan kontribusi dalam menyelesaikan Skripsi ini, berupa moral maupun material.

Secara khusus dalam kesempatan ini penulis menyampaikan ucapan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Teristimewa kepada kedua orang tua penulis. Ayahanda tercinta almarhum Muslim Chaniago dan ibunda tersayang Dasmani Sikumbang terima kasih atas doanya, kasih sayangnya, serta selalu berusaha dan berjuang dengan ikhlas tanpa letih demi untuk memperjuangkan kehidupan anak-anakmu yang akan datang. Allah SWT membalas segala pengorbanan yang selalu ayah dan ibunda berikan.
2. Bapak Prof. Dr. Syahrin Harahap, MA. selaku Rektor UIN Sumatera utara.
3. Bapak Dr. Mardianto, M.Pd, selaku Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sumatera Utara, Wakil Dekan dan para staf serta seluruh dosen yang telah berupaya meningkatkan situasi kondisi pada Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sumatera Utara.
4. Bapak Dr. Hj. M, Basri, MA selaku Ketua Jurusan Pendidikan Islam Anak Usia Dini dan sebagai pembimbing akademik. Terima kasih atas ilmu, didikan nasehat serta arahan yang telah ibu berikan kepada penulis beserta seluruh staf administrasi yang telah memberikan layanan maupun bimbingan dari mulai penulis duduk di bangku perkuliahan sampai menyelesaikan studi di Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sumatera Utara.
5. Bapak/ Ibu dosen yang telah banyak memberikan bimbingan, arahan, dan motivasi selama penulis duduk di bangku perkuliahan sampai menyelesaikan studi di Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sumatera Utara.

6. Seluruh keluarga besar PIAUD-1 stambuk 2016 yang penulis cintai karena Allah, terima kasih penulis ucapkan kepada ananda semua telah hadir sebagai sahabat di dalam perjalanan hidup ini, semoga kita semua dapat mencapai kesuksesan masing-masing sesuai dengan yang dicita-citakan.
7. Ibu Dr. Masganti Sit, M. Ag dan Ustad Dr. Zulfahmi Lubis, Lc. M. Ag selaku pembimbing skripsi penulis yang banyak meluangkan waktunya untuk memberikan bimbingan, arahan, motivasi, dan nasehat pada penulis.
8. Ibu Susiah Amni, MA selaku Kepala Sekolah Taman Kanak-kanak Nurul Ilmi Jalan Kolam Kompleks UMA beserta para guru dan staf karena telah banyak membantu memberikan banyak informasi kepada penulis penulis selama melakukan penelitian.
9. Terima kasih saya ucapkan dengan sepenuh hati kepada seluruh keluarga tercinta saya yang selalu dalam Ridho-Nya yang tidak bosan-bosan memberikan motivasi, semangat, materi kepada penulis tanpa pamrih dalam menjalani masa perkuliahan hingga sampai tahap penulisan skripsi ini dan untuk abang, kakak, dan adik tercinta, Muhammad Nuh Sikumbang, Erna Wati Sikumbang, Amd, Nazwa Aulia Sikumbang, yang telah memberikan kasih sayang, dukungan, motivasi, semangat, bantuan materi, demi adek dan kakak nya mereka yang ingin menggapai cita-cita.
10. Kepada sahabat KKN 32 yang tidak dapat dituliskan satu persatu yang selama ini saling memberi semangat dan membantu penulis dalam menyelesaikan skripsi.
11. Kepada sahabat terbaik: Irnaini Fauziah Daulay, S.Pd., Safrina Hainurani, S.Si, Tazkiyah Muthmainnah Hasibuan, Sri Rezeki, Maya Saragih, SE,

Nur Azizah, S.Pd, Putri Kesuma Wardani, Aulia Raziqah, Eka Mauliana, Nurul Huda Panggabean, Ananda Tri Aswanti, Dimas Ramadhan, Muhammad Ridho, Fauzan Irsyad, dan yang paling setia menemani, yang selalu ada dalam setiap perjalanan penulis yaitu sahabat saya Selviana Sari S.Pd, terima kasih telah menjadi sahabat terbaik sepanjang masa dan teman yang paling teristimewa Abdul Aziz, S.Pd, M.Pd terimakasih sudah mau menjadi sahabat sejati, memberikan semangat dan motivasi kepada penulis dalam menyelesaikan skripsi.

Penulis menyadari masih banyak kekurangan dari segi isi maupun tata bahasa yang jauh dari kesempurnaan. Oleh karena itu penulis mengharapkan kritik, masukan dan saran yang membangun dari pembaca demi perbaikan Skripsi ini. Penulis juga berharap Skripsi ini dapat bermanfaat bagi penulis sendiri maupun pembaca dan khususnya untuk dunia pendidikan pada anak usia dini.

Medan, November 2020

Penulis

Fitri A'ini Sikumbang

NIM. 0308161032

DAFTAR ISI

	hal
ABSTRAK	I
KATA PENGANTAR	11
DAFTAR ISI	IV
DAFTAR TABEL	VIII
DAFTAR GAMBAR	IX
DAFTAR STRUKTUR	XI
DAFTAR LAMPIRAN	XII
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Rumusan Masalah	4
C. Tujuan Penelitian	4
D. Manfaat Penelitian	5
BAB II KAJIAN TEORI	6
A. Kerangka Teoretis	6
1. Hakikat Anak Usia Dini	6
2. Hakikat Model Pembelajaran Sentra Bahan Alam	11
3. Peran Guru	29
4. Perspektif Guru	34
B. Penelitian Relevan	36
BAB III METODE PENELITIAN	39
A. Desain Penelitian.....	39
1. Jenis Penelitian	39
2. Pendekatan Penelitian.....	39
B. Partisipan dan Setting Penelitian.....	40
C. Prosedur Pengumpulan Data.....	41
1. Pengamatan (Observasi)	41
2. Wawancara.....	42
3. Dokumentasi	44
D. Teknik Analisis Data.....	44

1. Reduksi Data	45
2. Penyajian Data.....	46
3. Penarikan Kesimpulan	47
E. Teknik Pengecekan Keabsahan Data	48
BAB IV TEMUAN DAN HASIL PENELITIAN	50
A. Temuan Penelitian.....	50
1. Temuan Umum.....	50
2. Temuan Khusus.....	71
B. Pembahasan Hasil Penelitian	90
BAB V KESIMPULAN IMPLIKASI DAN SARAN	97
A. Kesimpulan Implikasi.....	97
B. Saran.....	98
DAFTAR PUSTAKA	100
LAMPIRAN	106

DAFTAR TABEL

	hal
Tabel 4.1 Identitas TK IT Nurul Ilmi.....	50
Tabel 4.2 Daftar Tenaga Pendidik TK IT Nurul Ilmi.....	57
Tabel 4.3 Data Jumlah Siswa TK IT Nurul Ilmi	59
Tabel 4.4 Nama Peserta Didik Kelas Sentra Bahan Alam TK IT Nurul Ilmi.....	59
Tabel 4.5 Kurikulum TK IT Nurul Ilmi	63

DAFTAR GAMBAR

	hal
Sumber Gambar 4.1 Gambaran Umum Bangunan TK IT NurulIlmi	51
Sumber Gambar 4.2 Gambaran Umum Visi dan Misi TK IT Nurul Ilmi.....	53
Sumber Gambar 4.3 Gambaran Umum Struktur Organisasi TK IT NurulIlmi.....	55
Sumber Gambar 4.4 Gambaran Umum Tenaga Kependidikan TK IT Nurul Ilmi TK IT NurulIlmi	58
Sumber Gambar 4.5 Guru Menyuruh Anak Masuk Kedalam Kelas Dengan Berjalan Menyamping	75
Sumber Gambar 4.6 Guru Mengajak Anak Bernyanyi dan Membaca Hadits ...	75
Sumber Gambar 4.7 Guru Memberikan Tugas Menulis Abjad Atau Huruf Hijaiyah	76
Sumber Gambar 4.8 Guru Menyusun Anak Dengan Duduk Melingkar dan Menanyakan Kehadiran Anak.....	76
Sumber Gambar 4.9 Guru Menyiapkan Permainan yang Disiapkan Guru	77
Sumber Gambar 4.10 Guru Bercakap-Cakap Tentang Tema Tanaman	77
Sumber Gambar 4.11 Guru Mencontohkan Menyebutkan Kata Tanaman Dan Mencontohkan Sedikit Tulisan Arab Nabaat Menjelaskan Permainan Yang Akan Dilakukan di Sentra Bahan Alam.....	78
Sumber Gambar 4.12 Guru Menjelaskan Percobaan yang Akan dilakukan anak Menempel Biji Bunga Matahari.....	78
Sumber Gambar 4.13 Hasil Menempel Biji Bunga Matahari	79
Sumber Gambar 4.14 Guru Memberikan Kesempatan Bertanya	79
Sumber Gambar 4.15 Guru Mengizinkan Anak Untuk Saling Membantu Antar Temannya	80
Sumber Gambar 4.16 Guru Mengajak Anak Membereskan Segala Alata dan Bahan Permainan.....	80
Sumber Gambar 4.17 Guru Mengingatkan Kembali Permainan Apa Saja yang Dilakukan Hari Ini	81
Sumber Gambar 4.18 Guru Mengajak Anak Mencuci Tangan Sebelum Makan	81

Sumber Gambar 4.19 Guru Mengajak Anak Makan Bersama Dengan Duduk Melingkar.....	81
Sumber Gambar 4.20 Guru Memperbolehkan Anak Untuk Makan Bersama dan Saling Berbagi Setelah Itu Membaca Doa Setelah Makan	82
Sumber Gambar 4.21 Guru Menceritakan Dongeng	82
Sumber Gambar 4.22 Metode Eksperimen	83
Sumber Gambar 4.23 Metode Demonstrasi	83
Sumber Gambar 4.24 Metode Tanya Jawab	84
Sumber Gambar 4.25 Metode Karya Wisata.....	84
Sumber Gambar 4.26 Metode Pemberian Tugas.....	84
Sumber Gambar 4.27 Metode Bercerita	85
Sumber Gambar 4.28 Wawancara Kepala Sekolah TK IT Nurul Ilmi	85
Sumber Gambar 4.29 Wawancara Guru Sentra Bahan Alam TK IT Nurul Ilmi	86

DAFTAR STRUKTUR

	hal
Struktur 4.1 Struktur Umum Bagan Struktur Organisasi TK IT Nurul Ilmi	54

DAFTAR LAMPIRAN

	Hal
Lampiran 1 Dokumentasi Gambar Penelitian TK IT Nurul Ilmi	105
Lampiran 2 Dokumentasi Program Semester TK IT Nurul Ilmi	113
Lampiran 3 Dokumentasi Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Mingguan TK IT Nurul Ilmi	118
Lampiran 4 Dokumentasi Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Harian TK IT Nurul Ilmi	122
Lampiran 5 Dokumentasi Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Tahunan TK IT Nurul Ilmi	129

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Model pembelajaran dapat didefinisikan sebagai gambaran mental yang dapat membantu kita untuk menjelaskan sesuatu lebih jelas terhadap sesuatu yang tidak dapat dilihat atau dialami secara langsung dengan penerapan melalui pendekatan strategi, metode, dan teknik dalam pembelajaran.¹ Dalam kegiatan proses belajar dikelas, model pembelajaran dapat diartikan sebagai bentuk dan gambaran yang dapat menjelaskan bentuk dan pandangan yang saling berkaitan dalam kegiatan pembelajaran.

Menurut penulis model pembelajaran sentra bahan alam ini sangat baik dijadikan contoh, dan diterapkan di pendidikan anak usia dini (PAUD) karena model pembelajaran ini sangat menyenangkan, tidak membosankan dan dapat memberikan pengalaman yang luar biasa pada anak, dimana anak belajar dan melihat secara langsung di lingkungan sekolahnya, mengenali dan mempelajari alam. Berdasarkan hasil pengamatan yang dilakukan penulis mengenai pembelajaran sentra bahan alam, penulis berpendapat bahwa dengan melakukan kegiatan mengenal dan menjelajahi bahan-bahan alami, dapat memberikan kesempatan anak untuk menjadi lebih aktif, karena biasanya anak mendengar apa itu bahan alam, fenomena alam dan anak dapat mengetahui bahan-bahan alam disekitarnya.

¹Masganti Sit, dkk, *Pengembangan Kreativitas Anak Usia Dini(Teori dan Praktik)*, (Medan: Perdana Publishing, 2016), h.40

Kepala sekolah dan guru berperan dalam menggerakkan berbagai elemen di sekolah sehingga kegiatan belajar mengajar disekolah dapat berjalan dengan baik serta menyampaikan ilmu pengetahuan ke peserta didik. Kepala sekolah dan guru juga dituntut memberikan pendidikan karakter dan menjadi contoh karakter yang baik bagi anak didiknya. Guru harus mampu menciptakan suasana kelas yang nyaman dan menyenangkan dalam melaksanakan pembelajaran. Guru mempunyai peranan yang penting dalam memberikan pengarahan dan penjelasan kepada anak tentang sikap perilaku yang baik dan buruk serta akibat dari perbuatan dengan cara yang menyenangkan, contohnya pada proses pembelajaran berlangsung maupun saat anak bermain suka merebut mainan temannya, tidak mau berbagi dan tidak terbiasa berterima kasih jika mendapatkan sesuatu, hal ini sering lupa dari perhatian guru². Sedikitnya 19 peran guru, antara lain guru sebagai pendidik, pengajar, pembimbing, pelatih, penasehat, pembaharu, (motivator), model dan teladan, pribadi, peneliti, pendorong, kreativitas, pembangkit, pandangan, pekerja rutin, pemindah kemah, pembawa cerita, aktor, emansipator, evaluator, pengawet, dan sebagai kulminator. Peran tersebut menunjukkan bahwa guru memiliki peran penting dalam membantu perkembangan dan pertumbuhan peserta didik, membentuk kepribadian anak didik untuk menyiapkan sumber daya manusia yang dapat mensejahterakan rakyat, Negara dan siswa³.

Berdasarkan informasi yang diterima dari seorang guru di TKIT Nurul Ilmi Jalan Kolam penerapan pembelajaran sentra sudah diterapkan dengan lima

²Sri Wahyuni, Nuraini, *Peran Guru PAUD Dalam Meningkatkan Perkembangan Moral Anak Usia 5-6 Tahun di Kecamatan Tenayan Raya Kota Pekanbaru*, Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini, Vol, 03, No 01, 2019, h.78-87.

³Mulyasa E, *Standar Kompetensi dan Sertifikasi Guru*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2009), h.73

sentra yaitu sentra balok, sentra kreativitas, sentra keislaman, sentra cooking, sentra persiapan dan sentra sains (sentra bahan alam). Di sini peneliti melihat sentra bahan alam ini dapat dilakukan selama 190 menit yang terdiri dari pembukaan 20 menit, kegiatan 90 menit, pijakan sentra selama 60 menit, makan bersama/istirahat 10 menit, penutupan selama 90 menit. Ketika anak sedang melakukan kegiatan sentra bahan alam dengan berbagai macam percobaan anak tertarik dan berminat dalam pembelajaran di sentra bahan alam karena menimbulkan rasa ingin tahu pada anak, pengetahuan anak tentang alam yang berhubungan dengan sains dan dapat dikembangkan dengan baik.

Hal ini sejalan dengan penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Eka Sutisnawati, dkk (2020) yang berjudul “Keterampilan Saintifik Anak Kelompok A Pada Permainan Sains di Sentra Bahan Alam. Hasil penelitian menjelaskan bahwa Hasil Pencapaian terendah yaitu 20% anak memiliki keterampilan saintifik Berkembang Sangat Baik (BSB), dan pencapaian tertinggi 80% anak memiliki keterampilan saintifik Berkembang Sesuai Harapan (BSH).⁴

Penelitian yang dilakukan oleh Amnillah (2017) yang berjudul “Model Pembelajaran Sentra Bahan Alam Melalui Pendekatan Saintifik Pada Anak Usia Dini di Taman Kanak-Kanak”. Hasil penelitian menjelaskan bahwa di Taman Kanak-Kanak Ikambe Bontolangkasa Kabupaten Gowa terlaksana dengan baik dengan tingkat kepraktisan pembelajaran diperoleh *percentage of agreement* (PA) sebesar 100% nilai rata-rata 4 guru sentra berada dalam kategori “baik”. Disamping itu, pembelajaran sentra bahan alam melalui pendekatan saintifik anak usia dini di Taman Kanak-Kanak Ikambe Bontolangkasa sesuai dengan penilaian

⁴Eka Sutisnawati, Edi Hendri, dkk, *Keterampilan Saintifik Anak Kelompok A Pada Permainan Sains di Sentra Bahan Alam RA Baiturrahman*, Jurnal Pendidikan dan Konseking, Vol, 01, No 02, 2020, h.32-39.

guru dikatakan efektif karena $\geq 80\%$ guru memberikan respon positif “sangat baik”.⁵ Dari kedua penelitian kualitatif tersebut mendeskripsikan proses bagaimana implementasi model pembelajaran sentra bahan alam perspektif guru di sekolah tersebut.

Dengan demikian maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian yang berjudul “Implementasi Model Pembelajaran Sentra Bahan Alam Dalam Perspektif Guru Taman Kanak-Kanak Islam Terpadu Nurul Ilmi Jalan Kolam Tahun Ajaran 2020/2021”.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang penelitian yang telah dijelaskan sebelumnya, maka rumusan dalam penelitian ini adalah.

1. Mengapa guru berperan penting dalam penerapan model pembelajaran sentra bahan alam ?
2. Bagaimana tahapan-tahapan pelaksanaan pembelajaran sentra bahan alam ?
3. Apa kendala yang dialami guru dan cara mengatasinya dalam menerapkan model pembelajaran sentra bahan alam ?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah yang telah dijelaskan maka, tujuan yang akan dicapai dalam penelitian ini adalah

1. Untuk mengetahui peran penting guru dalam penerapan model pembelajaran sentra bahan alam

⁵Aminullah, *Model Pembelajaran Sentra Bahan Alam Melalui Pendekatan Saintifik Pada Anak Usia Dini di Taman Kanak-Kanak*, Jurnal Andragogi, Vol, 11, No 02, 2017, h.68-75.

2. Untuk mengetahui tahapan-tahapan pelaksanaan pembelajaran sentra bahan alam
3. Untuk mengetahui kendala yang dialami guru dan cara mengatasinya dalam menerapkan model pembelajaran sentra bahan alam

D. Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat secara teoritis dan praktis.

1. Manfaat Toeretis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memperluas keilmuan dan pengetahuan, terutama mengenai kendala yang dialami guru dalam menerapkan model pembelajaran sentra bahan alam.

2. Manfaat Praktis

- a. Bagi Guru, dengan adanya pengetahuan tersebut guru bisa mengevaluasi, mengantisipasi dan memperbaikinya, sehingga penerapan model pembelajaran sentra bahan alam dapat berlangsung secara optimal
- b. Bagi Anak, penelitian ini diharapkan dapat menumbuhkan minat belajar anak, dan menambahkan motivasi belajar anak.
- c. Bagi peneliti lain, penelitian ini dapat dijadikan sebagai bahan pertimbangan bagi penelitian lain yang ada relevansinya dengan masalah tersebut, dan juga sebagai tambahan informasi bagi masyarakat untuk dapat melakukan model pembelajaran sentra bahan alam di sekolah

BAB II

KAJIAN TEORI

A. Kerangka Teoretis

Kerangka teori merupakan bagian pendukung dan sangat mempengaruhi dalam penelitian yang dapat dijadikan sebagai pondasi dan tolak ukur dalam penelitian. Dalam kerangka penelitian dapat diuraikan secara garis-garis besar dengan rinci dan ilmiah dengan di pedomani para-para ahli. Kerangka teori dapat dijadikan sebagai suatu sumber dalam menguatkan suatu penelitian.

1. Hakikat Anak Usia Dini

a. Pengertian Anak Usia Dini

Dalam pasal 28 Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 tentang sistem pendidikan Nasional di BAB 1, pasal 1, butir 14 disebutkan bahwa "Pendidikan Anak Usia Dini adalah suatu upaya pembinaan yang ditujukan kepada anak sejak lahir sampai dengan usia 6 tahun yang dilakukan melalui pemberian rangsangan pendidikan untuk membantu pertumbuhan dan perkembangan jasmani dan rohani anak memiliki kesiapan memasuki lebih lanjut."⁶

Anak usia dini merupakan seorang individu yang berbeda, unik, serta memiliki karakteristik tersendiri sesuai dengan tahapan usianya. Masa usia dini merupakan masa keemasan (*golden age*) dimana stimulasi seluruh aspek perkembangan berperan penting untuk tugas perkembangan selanjutnya.⁷

⁶Khadijah, *Permasalahan Anak Usia Dini*, (Medan: Perdana Publishing, 2017), h.14

⁷Trianto Ibnu Badar Al-Tabany, *Desain Pengembangan Pembelajaran Tematik bagi Anak Usia Dini*, (Jakarta: Kencana, 2016), h.14

Dengan demikian, anak usia dini yakni anak berusia 0-8 tahun yang mengalami pembentukan atau pengembangan intelektual sekitar 80% dari total kecerdasan yang akan dibawa menjelang dia remaja. Oleh karena itu anak usia dini sangat membutuhkan pendidikan yang layak dan berkarakter.⁸

Dari pendapat diatas penulisdapat menyimpulkan bahwa anak usia dini yang berusia 0-6 tahun yang disebut dengan *goldeh age* (masa keemasan) masa perkembangan dan pertumbuhan anak untuk melanjutkan pendidikan selanjutnya.

b. Karakteristik Anak Usia Dini

Ada beberapa karakteristik anak usia dini, khususnya anak usia dini yaitu sebagai berikut.

1. Anak bersifat unik

Anak bersifat unik yaitu anak berbeda satu sama lain, anak memiliki bawaan, minat, kapabilitas, dan latar belakang kehidupan masing-masing.

2. Anak bersifat aktif dan energik

Anak bersifat aktif dan energik yaitu anak lazimnya senang melakukan berbagai aktivitas,selama terjaga dan tertidur, anak seolah-olah tak pernah lelah, tak pernah bisan dan tak pernah berhenti dari kreativitas, terlebih lagi kalau anak dihadapkan pada suatu kegiatan yang baru dan menantang.

3. Anak itu egosentris

⁸Maisarah, *Matematika dan Sains A nak Usia Dini*, (Medan: Akasha Sakti, 2018), h.9

Anak bersifat egosentris yaitu lebih cenderung melihat dan memahami sesuatu dari sudut pandang dan kepentingannya sendiri.

4. Anak yang bersifat eksploratif dan berjiwa petualang.⁹

Anak yang bersifat eksploratif dan berjiwa petualang yaitu terdorong oleh rasa ingin tahu yang kuat. Anak lazimnya senang menjelajah mencoba dan mempelajari hal-hal baru.

5. Anak memiliki rasa ingin tahu yang kuat dan antusias terhadap banyak hal

6. Anak memiliki rasa ingin tahu yang kuat dan antusias terhadap banyak hal yaitu dengan rasa ingin tahu yang kuat ini, anak usia dini banyak cenderung memperhatikan, membicarakan dan mempertanyakan berbagai hal yang sempat dilihat dan didengarnya, terutama terhadap hal-hal yang terbaru

Dari beberapa karakteristik anak usia dini diatas dapat disimpulkan bahwa anak memasuki tahap masa perkembangan dan pertumbuhan, seiring berjalannya waktu anak terus mengalami perubahan dan tumbuh kembangnya. Sehingga dengan perubahan dan masa tumbuh kembangnya anak memiliki berbagai macam karakteristik yang berbeda-beda.

c. Prinsip-Prinsip Pendidikan Anak Usia Dini

Berdasarkan permendikbud. No.146 Tahun 2014 tentang kurikulum 2013 pendidikan anak usia dini, adapun prinsip yang digunakan dalam proses pembelajaran PAUD yaitu:

⁹ Khadijah, *Pendidikan Prasekolah*, (Medan: Perdana Publishing, 2016), h.6

1. Belajar melalui bermain

Anak di bawah usia 0-6 tahun berada pada masa bermain. Pemberian rangsangan pendidikan dengan cara yang tepat melalui bermain dapat memberikan pembelajaran yang bermakna pada anak.

2. Berorientasi pada perkembangan anak

Pendidikan harus mampu mengembangkan semua perkembangan sesuai dengan tahapan usia anak. Melihat bahwa manusia tumbuh kembang mengikuti tahapan tertentu. Tahapan ini secara khusus dinyatakan dalam berbagai ayat Al-Quran dengan secara yang lebih suci. Adapun tahapan yang terjadi dalam perkembangan dan pertumbuhan bukan karena suatu kebetulan melainkan merupakan sesuatu yang telah dirancang, ditentukan dan ditetapkan Allah SWT.

3. Berorientasi pada kebutuhan anak

Pendidik harus mampu memberikan rangsangan pendidikan atau stimulasi sesuai dengan kebutuhan anak, termasuk anak-anak yang mempunyai kebutuhan khusus

4. Berpusat pada anak

Pendidik harus menciptakan suasana yang bisa mendorong semangat belajar motivasi, minat, kreativitas, inisiatif, inspirasi, inovasi dan kemandirian sesuai dengan karakteristik, minat potensi tingkat perkembangan dan kebutuhan anak.

5. Pembelajaran aktif

Pendidik harus mampu menciptakan suasana belajar yang mendorong anak aktif mencari, menemukan, menentukan pilihan mengemukakan pendapat dan melakukan serta mengalami sendiri.

6. Berorientasi pada pengembangan nilai-nilai karakter

Pemberian rangsangan pendidikan diarahkan untuk mengembangkan nilai-nilai yang membentuk karakter yang positif pada anak

7. Berorientasi pada pengembangan kecakapan hidup

Pemberian rangsangan pendidikan diarahkan untuk mengembangkan kemandirian anak

8. Didukung oleh lingkungan kondusif

Lingkungan pembelajaran diciptakan sedemikian rupa agar menarik menyenangkan aman dan nyaman bagi anak.

9. Berorientasi pada pembelajaran yang demokratis

Pembelajaran yang demokratis sangat diperlukan untuk mengembangkan rasa saling menghargai antara anak dengan pendidik, dan antara anak yang dengan anak lain.

10. Pemanfaatan media belajar, sumber belajar, narasumber
penggunaan media belajar, sumber belajar dan narasumber yang ada di lingkungan PAUD bertujuan agar pembelajaran lebih kontekstual dan bermakna

Dari prinsip-prinsip pendidikan anak usia dini yang telah dijelaskan dapat disimpulkan yaitu dalam proses pembelajaran dapat diterapkan beberapa prinsip untuk mendukung pembelajaran yang

efektif pada anak. Prinsip-prinsip itu dapat dilakukan dengan bertahap mulai dari tahap belajar untuk mengenal dan mengetahui dalam segala hal, berorientasi mengenali dan memahami, pembelajaran aktif melibatkan siswa lebih aktif dalam belajar, penanaman nilai karakter menumbuhkan sikap yang baik, dan pembelajaran secara demokratis siswa dapat bekerja sama dengan dan bersosialisasi dalam sama teman-temannya. Dengan adanya prinsip-prinsip pendidikan dalam pembelajaran, anak dapat tumbuh dan berkembang dengan baik baik dalam sikap, moral, etika, mental dan pikiran.

2. Hakikat Model Pembelajaran Sentra Bahan Alam

a. Model Pembelajaran Sentra Bahan Alam

1. Pengertian Sentra Bahan Alam

Di sentra bahan alam, anak-anak bermain dengan benda-benda yang bersifat alam. Misalnya bermain air, plastisin, pasir, biji-bijian, playdough, tanah liat, dsb. Selain itu ragam main yang di sajikan di sentra ini memungkinkan anak untuk memahami suatu konsep dan proses sains. Kegiatan di sentra ini menyenangkan dan termasuk sentra favorit bagi anak didik. Hal ini dikarenakan selain kegiatan yang menarik, anak juga diberi kesempatan untuk bermain di luar ruangan

Sebagaimana Firman Allah dalam Al-Quran surah Ar-Rad ayat 4 sebagai berikut:

وَفِي الْأَرْضِ قِطْعٌ مُتَجَوِّرَاتٌ وَجَنَّتْ مِّنْ أَعْنَابٍ وَزَرْعٌ وَنَخِيلٌ صِنُونًا
وَعَيْرٌ صِنُونًا يُسْقَى بِمَاءٍ وَحَدٍ وَنُفْضَلٌ بَعْضُهَا عَلَى بَعْضٍ فِي
الْأَكْلِ ۗ إِنَّ فِي ذَلِكَ لَآيَاتٍ لِّقَوْمٍ يَعْقِلُونَ

Artinya : “Dan di bumi terdapat bagian-bagian yang berdampingan dan kebun-kebun anggur, tanaman-tanaman dan pohon korma yang bercabang dan yang tidak bercabang, disirami dengan air yang sama. Kami melebihkan sebahagian tanaman-tanaman itu atas sebahagian yang lain tentang rasanya. Sesungguhnya pada yang demikian itu terdapat tanda-tanda (kebesaran Allah) bagi kaum yang berfikir” (Q.S. Ar- Ra’d:4)¹⁰

Penafsiran ayat diatas di bumi ada bagian-bagian yang berdampingan disana ada kebun-kebun anggur, tanaman pokok, pohon-pohon kurma yang bercabang dan pohon-pohon kurma yang tidak bercabang. Kebun-kebun dan tanaman-tanaman pokok tersebut disirami dari sebagian lainnya dalam rasa dan faedah-faedah lainnya, padahal semuanya bersebalahan dan disirami dengan air yang sama. Sesungguhnya pada yang demikian itu terdapat bukti-bukti dan tanda-tanda bagi kaum yang berakal karena mereka orang-orang yang mengambil faedah darinya.

Sebagaimana Hadits Riwayat Bukhari ayat 2152 sebagai berikut:

حَدَّثَنَا قُتَيْبَةُ بْنُ سَعِيدٍ حَدَّثَنَا أَبُو عَوَانَةَ ح وَحَدَّثَنِي عَبْدُ الرَّحْمَنِ بْنُ الْمُبَارَكِ حَدَّثَنَا أَبُو عَوَانَةَ عَنْ قَتَادَةَ عَنْ أَنَسِ بْنِ مَالِكٍ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ قَالَ قَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ مَا مِنْ مُسْلِمٍ يَغْرِسُ عَرْسًا أَوْ يَزْرَعُ زَرْعًا فَيَأْكُلُ مِنْهُ طَيْرٌ أَوْ إِنْسَانٌ أَوْ بَهِيمَةٌ إِلَّا كَانَ لَهُ بِهِ صَدَقَةٌ وَقَالَ لَنَا مُسْلِمٌ حَدَّثَنَا أَبَانُ حَدَّثَنَا قَتَادَةُ حَدَّثَنَا أَنَسٌ عَنِ النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ

¹⁰ Ahmad Hatta, *Tafsir Qur'an Perkata*, (Jakarta: Magfirah Pustaka, 2009), h.249

Artinya : “Telah menceritakan kepada kami Qutaibah bin Sa’id telah menceritakan kepada kami Abu’ Awanah. Dan diriwayatkan pula telah menceritakan kepada saya ‘Abdurrahman bin Al Mubarak telah menceritakan kepada kami Abu ‘Awanah dari Qatadah dari Anas bin Malik radiallahu’ anhu berkata: Rasulullah shallallahu’alaihi wasallam bersabda: “Tidaklah seorang muslimpun yang bercocok tanam atau menanam satu tanaman lalu tanaman itu dimakan oleh burung atau manusia atau hewan melainkan itu menjadi shadaqah baginya”. Dan berkata kepada kami muslim telah menceritakan kepada saya Aban telah menceritakan kepada kami Qatadah telah menceritakan kepada kami Anas dari Nabi shallallahu’alaihi wasallam. (H.R. Bukhari)¹¹.

Hadits tersebut menjelaskan tentang hasil tanaman atau rezeki diberikan Allah yang bisa dinikmati dan berkah dari hasil kerja keras manusia itu sendiri. Namun dengan nikmat rezeki yang diberikan Allah, sebagiannya harus dishadaqah kepada manusia dan hewan-hewan agar mereka dapat memakannya dari rezeki yang dishadaqahkan itu supaya menjadi berkah di akhirat nantinya.

Sebagaimana Hadits Riwayat Ahmad ayat 12512 sebagai berikut:

حَدَّثَنَا بِهِزُّ حَدَّثَنَا حَمَّادٌ حَدَّثَنَا هِشَامُ بْنُ زَيْدٍ قَالَ سَمِعْتُ أَنَسَ بْنَ مَالِكٍ
قَالَ قَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ إِنَّ قَامَتِ السَّاعَةُ وَبَيَدِ
أَحَدِكُمْ فَسَيْلَةٌ فَإِنْ اسْتَطَاعَ أَنْ لَا يَقُومَ حَتَّى يَغْرِسَهَا فَلْيَفْعَلْ

¹¹ Al-Baukhrai, Abu Abdullah Muhammad Ibn Ismail, *Shahih Bukhari*, (Beirut: Darul Fikri, 2003)

Artinya : Telah bercerita kepada kami Bahz(1) telah bercerita kepada kami Hammad(2) telah bercerita kepada kami Hisyam bin Zaid(3) berkata, saya mendengar Anas bin Malik(4) berkata, Rasulullah Shallallahu'alaihi wasallam bersabda: "Jika terjadi hari kiamat sedang salah seorang dari kalian mempunyai bibit kurma, jika mampu hendaklah jangan berdiri sampai dia menanamnya. (H.R. Ahmad)¹²

Hadits tersebut menjelaskan tentang jika terjadi hari kiamat, sedang salah seorang dari kalian mempunyai bibit kurma, jika mampu hendaklah jangan berdiri sampai dia menanamnya.

Dari penjelasan sebelumnya yang telah dikemukakan maka penulis berpendapat bahwa sentra bahan alam dapat memberikan interaksi dan respon pada siswa dalam pembelajaran. Siswa dapat lebih mengenal dan mengetahui lingkungan di sekitarnya. Dengan belajar dan mengenal lingkungan alam di sekitarnya anak dapat lebih kreatif dan aktif dalam belajar serta dapat menumbuhkan sikap bertanggung jawab dan peduli terhadap lingkungannya. Dengan dibantu model pembelajaran siswa lebih mudah terbantu dalam belajar terutama belajar sentra bahan alam.

2. Tujuan Pengembangan Kegiatan Sentra Bahan Alam Pada Anak Usia Dini

Adapun tujuan mendasar dari pendidikan sains adalah untuk mengembangkan individu agar melek terhadap ruang sains itu sendiri

¹² Ahmad, Imam Bin Hanbal, Musnad Ahmad bin Hanbal. *Al-Qahirah* (Beirut: dar al-hadis, 1990)

serta mampu menggunakan aspek-aspek fundamentalnya dalam memecahkan masalah yang dihadapinya. Jadi fokus program pengembangan kegiatan sentra bahan alam hendaklah ditujukan untuk memupuk pemahaman minat dan penghargaan anak didik terhadap dunia mereka hidup¹³

Fungsi dan tujuan sains berdasarkan kurikulum berbasis kompetensi adalah sebagai berikut

1. Menanamkan keyakinan terhadap Tuhan yang Maha Esa
2. Mengembangkan keterampilan sikap dan nilai ilmiah
3. Mempersiapkan anak menjadi warga Negara yang melek sains dan teknologi.
4. Menguasai konsep sains untuk bekal hidup di masyarakat dan melanjutkan pendidikan ke jenjang lebih tinggi¹⁴

Memilih pada hal-hal di atas secara umum menyampaikan bahwa pengembangan kegiatan snetra bahan alam pada anak usia dini hendaklah ditujukan untuk merealisasikan empat hal yaitu¹⁵

1. Kegiatan sentra bahan alam pada anak usia dini ditujukan agar anak-anak memiliki kemampuan memecahkan masalah yang dihadapinya melalui penggunaan strategi kegiatan sentra bahan alam, sehingga anak-anak terbantu dan menjadi terampil dalam menyelesaikan berbagai hal yang dihadapinya

¹³ Suyady. *Kurikulum Paud 2013*. (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2014), h. 50

¹⁴ Sutarjo Adi Susilo. *Pembelajaran Nilai Karakter*. (Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2014) h. 89.

¹⁵ Suyadi. *Teori Pembelajaran Anak Usia Dini Dalam Kajian Neurosains*, (Bandung Rema Rosdakarya, 2014) h. 28

2. Kegiatan sentra bahan alam pada anak usia dini ditujukan agar anak-anak memiliki sikap-sikap ilmiah. Hal yang mendasar, misalkan tidak cepat-cepat dalam mengambil keputusan dapat melihat sesuatu dari berbagai sudut pandang, berhati-hati terhadap informasi-informasi yang diterimanya serta bersifat terbuka.
3. Kegiatan sentra bahan alam pada anak usia dini ditujukan agar anak-anak mendapatkan pengetahuan dan informasi ilmiah (yang lebih dipercaya dan baik), maksudnya adalah segala informasi yang diperoleh anak berdasarkan pada standar keilmuan yang semestinya, karena informasi yang disajikan merupakan hasil kaidah-kaidah keilmuan yang menaunginya.
4. Kegiatan sentra bahan alam pada anak usia dini ditujukan agar anak-anak menjadi lebih berminat dan tertarik untuk menghayati sains yang berada ditemukan di lingkungan dan alam sekitarnya.

Dari seluruh uraian di atas, dapat disimpulkan mengenai tujuan kegiatan sentra bahan alam pada anak usia dini yaitu:

1. Membantu pemahaman anak tentang konsep sains dan ketertarikannya dengan kehidupan sehari-hari.
2. Membantu melekatkan aspek-aspek yang terkait dengan kemampuan proses sains, produk dan sikap sains.
3. Membantu anak untuk dapat mengenal dan memupuk rasa cinta terhadap alam sekitar, sehingga menyadari kebesaran dan keagungan Tuhan Yang Maha Esa.

4. Mempersiapkan anak menjadi warga Negara yang melek sains dan teknologi.

Tujuan pembelajaran sentra yaitu memberikan pengalaman proses kerja yang bermutu, bukan menghasilkan suatu karya seni, anak mendapatkan kesenangan dari eksplorasi warna, keterampilan motorik halus dan proses kreativitas dan membangun kemampuan dasar-dasar seni.¹⁶ Sentra ini bertujuan untuk memberikan kesempatan kepada anak bereksplorasi dengan berbagai bahan yang ada di dalam. Kegiatan yang bisa dilakukan adalah dengan memancing, mencampurkan warna, meronce, dan menempel biji-bijian.

Nama sentra di ambil dari kata "*messy play*" atau bermain kotor dan berantakan. Belum menemukan padanan kata yang pas untuk menerjemahkan "*messy play*" kedalam bahasa Indonesia maka dipilihlah istilah bahan alam.¹⁷

Di dalam sentra bahan alam ini anak diberi kebebasan untuk mengeksplorasi bahan-bahan yang ada melalui panca indranya. Anak diperbolehkan main tanpa "batasan" agar lebih mengeksplorasi. Misalnya dalam mempraktikkan main bak air, anak-anak bisa langsung masuk ke bak air. Sentra ini menyediakan bahan bersifat cair maupun terstruktur. Anak juga bisa menggunakan semua bahan tersebut dalam sentra bermain peran (eksplorasi di bak pasir dan bak air dengan perlengkapannya).

¹⁶Mukhtar Latif, dkk, *Orientasi Baru Pendidikan Anak Usia Dini*, (Jakarta: Kencana Penada Media Group, 2013), h.134

¹⁷Renald Kasali, *Sentra Membangun Kecerdasan dan Kemampuan Anak Sejak Usia Dini, Demi Masa Depan Yang Cemerlang*, (Bandung: Mizan Anggota IKAPI, 2019), h.164

Sentra ini sangat penting untuk membangun control gerak dan emosi yang masih tergolong rendah, terutama pada anak usia 1-3 tahun yang belum bisa konsentrasi dan fokus untuk proses perkembangan berpikir pada anak. Sehingga, dengan memulainya anak bermain untuk membangun kemampuan agar bisa menyesuaikan dan mengembangkan kemampuannya saat bermain di sentra-sentra lainnya.

Dari sentra yang dijelaskan diatas dapat diterapkan dan dikembangkan dalam pembelajaran dan dapat dijadikan sebagai media alam untuk membantu anak supaya lebih mudah dalam mengenal dan mempelajari alam-alam disekitarnya dan dapat menumbuhkan sikap peduli dan tanggung jawab terhadap lingkungan dis sekitarnya.

Berdasarkan uraian di atas, penulis dapat menyimpulkan bahwa tujuan pembelajaran sentra dapat merangsang aspek perkembangan anak, merangsang anak lebih aktif dan mendapatkan pengetahuan serta dapat diterapkan dalam pembelajaran dan berpindah dari sentra yang satu ke sentra yang lain dengan pembelajaran yang bervariasi.

3. Ruang Lingkup Kegiatan Sentra Bahan Alam

Ruang lingkup program kegiatan sentra bahan alam secara umum meliputi dua dimensi besar, pertama dilihat dari sisi bahan kajian dan kedua dilihat dari bidang pengembangan dan kemampuan yang akan dicapai. Kaitannya dengan program kegiatan sentra bahan alam usia dini, sains dapat dikembangkan menjadi tiga substansi mendasar, yaitu memfasilitasi penguasaan proses sains, penguasaan produk sains serta program yang memfasilitasi pengembangan sikap-

sikap sains. Pertama, sains sebagai suatu proses adalah metode untuk memperoleh pengetahuan. rangkaian proses yang dilakukan dalam kegiatan sains tersebut, saat ini dikenal dengan sebutan metode keilmuan atau metode ilmiah (*scientific method*)¹⁸

Kedua sains sebagai suatu produk terdiri atas berbagai fakta, konsep prinsip, hukum dan teori. Ketiga sains sebagai suatu sikap, atau dikenal dengan istilah sikap keilmuan, maksudnya adalah berbagai keyakinan, opini dan nilai-nilai yang harus dipertahankan oleh seorang ilmuwan khususnya ketika mencari atau mengembangkan pengetahuan baru. Diantara sikap tersebut adalah rasa tanggung jawab yang tinggi, rasa ingin tahu, disiplin, tekun, jujur dan terbuka terhadap pendapat orang lain¹⁹

Kemampuan dasar sains di Taman Kanak-Kanak dapat dilakukan dengan jalan mengamati, mengemukakan alasan, dan mengklasifikasikan benda-benda yang diamati dalam melakukan pengamatan anak belajar menggunakan fungsi panca inderanya seoptimal mungkin, seperti melihat, mencium, merasa dan meraba²⁰

Empat tahap yang perlu dilakukan pada waktu anak sedang melakukan pengamatan yaitu:

1. Mengidentifikasi bagian-bagian dari objek atau benda yang sedang diamati
2. Memperhatikan benda dari sudut yang lain

¹⁸Ibid h. 90

¹⁹Yeni R. Euis Kurniawatis. *Strategi Pengembangan Kreativitas Pada Anak Usia Dini*. (Jakarta: Kencana Prenada Media Group, 2010), h 43

²⁰Rolina, Nelva. *Alat Permainan Edukatif Anak Usia Dini*. (Yogyakarta: Ombak, 2012), h

3. Membandingkan benda yang diamati dengan benda yang lain
4. Menghubungkan struktur yang dimiliki benda yang diamati dengan fungsi dari objek tersebut²¹

Kemampuan mengemukakan alasan atau menjelaskan tentang peristiwa-peristiwa yang dialami, mengharuskan anak untuk berpikir, khususnya yang berkaitan dengan sebab akibat. Dalam melakukan kegiatan mengklasifikasikan benda objek, dan peristiwa, anak tidak hanya mengamati tetapi berpikir, sehingga ia dapat memilih meletakkan benda, objek atau peristiwa sesuai dengan klasifikasinya²²

4. Ciri- Ciri dan Penataan Pendekatan Sentra Bahan Alam

Model ini menggunakan tiga jenis main, yaitu main sensori motorik, anak main dengan satu benda untuk membangun, main peran, anak bermain dengan satu benda untuk menghasilkan konsep yang sudah dimilikinya, main pembangunan, anak bermain dengan satu benda untuk mewujudkan ide/gagasan yang dibangun dalam pikirannya menjadi suatu bentuk nyata. Adapun ciri-ciri pendekatan sentra sebagai berikut:

- a. Pembelajaran berpusat pada anak
- b. Menempatkan setting lingkungan main sebagai pijakan awal yang penting
- c. Memberikan dukungan penuh kepada setiap anak untuk aktif, kreatif dan berani mengambil keputusan sendiri.
- d. Peran pendidik sebagai fasilitator, motivator dan evaluator

²¹Jamaris. Martini. *Perkembangan dan Pengembangan Anak Usia Taman Kanak-Kanak*. (Jakarta: Gramedia, 2006), h 47-48

²²Ibid, h 48

- e. Kegiatan anak berpusat di sentra main yang berfungsi sebagai pusat minat.
- f. Pemberian pijakan sebelum dan setelah anak bermain dilakukan dalam posisi duduk melingkar.²³

Berdasarkan uraian diatas dapat disimpulkan bahwa dalam pembelajaran sentra terdapat beberapa jenis main yang dapat diterapkan, dalam model pembelajaran ialah, main sensori proses penerapan yang dapat memberikan rangsangan dan memberikan pengaruh dalam belajar, dan dapat mewujudkan ide/gagasan yang dapat membangun pola pikirnya, main peran, pembelajaran dapat menghasilkan konsep yang dimiliki pada anak dan dapat dikembangkan dengan baik, main pembangunan, anak dapat membangun pola pikirnya dengan mengembangkan ide dan konsep yang dibangun dalam pikiran yang dapat dijadikan suatu bentuk nyata dari hasil proses berpikir.

5. Langkah-Langkah Pelaksanaan Kegiatan Sentra Bahan Alam

Dalam menciptakan kegiatan di sentra bahan alam yang bermakna bagi anak. Terdapat beberapa hal yang dapat dilakukan oleh pendidik untuk membantun anak mencapai tingkat penguasaan yang lebih tinggi. Dalam pendekatan *Beyond Center and Circle Time (BCCT)* ada empat jenis pijakan pengalaman sebelum main, pijakan pengalaman selama anak bermain, pijakan pengalaman setelah main.²⁴

²³Dadan Suryana, *Pendidikan Anak Usia Dini Stimulasi Dan Aspek Perkembangan Anak*, (Jakarta; Kencana, 2016), h.275

²⁴Luluk Asmawati, dkk, *Pengelolaan Kegiatan Pengembangan Anak Usia Dini*, (Jakarta: Universitas Terbuka, 2010), h.10-31

a. Penataan lingkungan main seperti

1. Sebelum anak datang, guru menyiapkan bahan dan alat main yang akan digunakan sesuai dengan rencana dan jadwal yang telah disusun untuk kelompok anak yang dibinanya.
2. Guru menata alat dan bahan main yang akan digunakan sesuai dengan kelompok usia yang dibimbingnya.
3. Penataan alat main harus mencerminkan rencana pembelajaran yang sudah dibuat. Artinya yang ingin dicapai anak selama bermain dengan alat main tersebut.

b. Penyambutan anak

Sambil menyiapkan tempat dan alat main, agar ada seorang guru yang bertugas menyambut kedatangan anak. Anak-anak langsung diarahkan untuk bermain bebas dulu dengan teman-teman lainnya sambil menunggu kegiatan dimulai. Sebaiknya para orang tua/pengasuh tidak ikut bergabung dengan anak.

c. Main pembukaan (pengalaman gerakan kasar)

Guru menyiapkan seluruh anak dalam lingkaran, lalu menyebutkan kegiatan pembuka yang akan dilakukan. Kegiatan pembuka bisa berupa permainan tradisional, gerak dan musik dan lain sebagainya. Satu kader yang memimpin kader yang lainnya menjadi peserta bersama anak (mencontohkan). Kegiatan main pembukaan berlangsung sekitar 15 menit.

d. Transisi

1. Setelah selesai main pembukaan, anak-anak diberi waktu untuk pendinginan dengan cara bernyanyi dalam lingkaran, atau membuat permainan tebak-tebakan. Tujuannya agar anak kembali tenang. Setelah anak tenang, anak secara bergiliran dipersilakan untuk minum atau ke kamar kecil. Gunakan kesempatan ini untuk mendidik (pembiasaan) kebersihan diri anak. Kegiatan bisa berupa cuci tangan, cuci muka, maupun buang air kecil di kamar kecil.
 2. Sambil menunggu anak minum atau ke kamar kecil, masing-masing guru siap di tempat bermain yang sudah disiapkan untuk kelompoknya masing-masing.
- e. Kegiatan inti di masing-masing kelompok
1. Pijakan pengalaman sebelum main
 1. Guru dan anak duduk melingkar. Guru memberi salam pada anak menanyakan kabar anak-anak.
 2. Guru meminta anak-anak untuk memperhatikan siapa saja yang tidak hadir hari ini.
 3. Berdoa bersama mintalah anak-anak secara bergilir siapa yang akan memimpin doa hari ini.
 4. Guru menyampaikan tema hari ini dan dikaitkan dengan kehidupan anak
 5. Guru membacakan buku yang terkait dengan tema. Setelah membaca, selesai kader menanyakan kembali isi cerita.

6. Guru mengaitkan isi cerita dengan kegiatan main yang akan dilakukan anak.
 7. Guru mengenalkan semua tempat dan alat main yang sudah disiapkan.
 8. Dalam memberi pijakan, guru harus mengaitkan kemampuan apa yang diharapkan muncul pada anak, sesuai dengan rencana belajar yang sudah disusun.
 9. Guru menyiapkan bagaimana aturan main (digali dari anak), memilih teman main, memilih mainan, cara menggunakan alat-alat, kapan memulai dan mengakhiri main, serta merapikan kembali alat yang sudah dimainkan.
 10. Guru mengatur teman main dengan memberi kesempatan kepada anak untuk memilih teman mainnya, maka guru agar menawarkan untuk teman mainnya.
 11. Setelah anak siap main, guru mempersilakan anak untuk mulai bermain. agar atidak berebut serta lebih tertib, guru dapat menggilir kesempatan setiap anak untuk mulai bermain, misalnya mendasarkan warna baju, usia anak, atau cara lainnya agar lebih teratur.
2. Pijakan pengalaman selama anak bermain.
 1. Guru berkeliling diantara anak-anak yang sedang bermain.
 2. Memberi contoh cara bermain pada anak yang belum bisa menggunakan bahan/alat.

3. Memberi dukungan berupa pernyataan positif tentang pekerjaan yang dilakukan oleh anak.
 4. Memancing dengan pertanyaan terbuka untuk memperluas cara main anak. Pertanyaan terbuka artinya pertanyaan yang tidak cukup hanya dijawab ya atau tidak saja, tetapi banyak kemungkinan jawaban yang dapat diberikan anak.
 5. Memberikan bantuan pada anak yang membutuhkan.
 6. Mendorong anak untuk mencoba dengan cara lain, sehingga anak memiliki pengalaman bermain yang kaya.
 7. Mencatat yang dilakukan anak (jenis main, tahap perkembangan, tahap sosial dan lain sebagainya).
 8. Mengumpulkan hasil kerja anak. Jangan lupa mencatat nama dan tanggal di lembar kerja anak.
 9. Bila waktu tinggal 5 menit, kader memberitahukan kepada anak-anak untuk bersiap menyelesaikan kegiatan mainnya.
3. Pijakan pengalaman setelah bermain.
1. Bila waktunya bermain habis, guru memberitahukan saatnya membereskan. Membereskan alat dan bahan yang sudah digunakan dengan melibatkan anak-anak.
 2. Bila anak belum terbiasa membereskan, guru bisa membuat permainan yang menarik agar anak ikut membereskan.
 3. Saat membereskan, guru menyiapkan tempat yang berbeda untuk setiap jenis alat, sehingga dapat mengelompokkan alat, main sesuai dengan tempatnya.

4. Bila bahan main sudah dirapikan kembali, satu orang pendidik membantu anak membereskan baju anak (menggantinya bila basah), sedangkan kader lainnya dibantu orang tua membereskan semua mainan hingga semuanya rapi di tempatnya.
5. Bila anak sudah rapi, mereka diminta duduk melingkar bersama guru.
6. Setelah semua anak duduk lingkaran, guru menanyakan pada setiap anak kegiatan main yang tadi dilakukannya. Kegiatan menanyakan kembali (recalling) melatih daya ingat anak dan melatih anak menegemukakan gagasan dan pengalaman mainnya (memperluas perbendaharaan kata anak).

f. Makan bersama

1. Mengusahakan setiap pertemuan ada kegiatan makan bersama. Jenis makanan berupa kue atau makanan lainnya yang dibawa oleh masing-masing anak. Sekali dalam satu bulan diupayakan ada makanan yang disediakan untuk perbaikan gizi.
2. Sebelum makan bersama guru mengecek apakah ada anak yang tidak membawa makanan. Jika ada, tanyakan siapa yang mau memberi makanan pada temannya (konsep berbagi).
3. Guru memberitahukan jenis makanan yang baik dan yang kurang baik.
4. Jadukan waktu makan bersama sebagai pembiasaan tata cara yang baik (adab makan).

5. Libatkan anak untuk membereskan bekas makanan dan membuang bungkus makanan ke tempat sampah.

g. Kegiatan penutup

1. Setelah semua anak berkumpul membentuk lingkaran guru dapat mengajak anak menyanyi atau membaca puisi. Guru menyampaikan rencana pertemuan berikutnya dan menganjurkan anak untuk bermain yang sama di rumah masing-masing.
2. Guru meminta anak yang sudah besar secara bergiliran untuk memimpin doa penutup.
3. Untuk menghindari berebut saat pulang, digunakan urutan berdasarkan warna baju, urutan nama, usia atau cara lain untuk keluar dan bersalaman lebih dahulu.²⁵

Dari uraian diatas dapat disimpulkan bahwa dalam kegiatan pembelajaran sentra bahan alam ada beberapa yang dapat dilakukan pendidik untuk mencapai tingkat penguasaan dan pemahaman yang lebih tinggi, pencapaian itu dapat digunakan dengan dalam pendekatan *Beyond Center and Circle Time (BCCT)*, pendekatan yang digunakan untuk melatih perkembangan anak dengan menggunakan pendekatan bermain yang di desain dalam bentuk pembelajaran sentra. Dalam sentra bahan alam terdapat empat jenis pijakan, yaitu pijakan lingkungan, pendidik dapat memberikan pembelajaran secara terstruktur dengan mengelola lingkungan, memberikan perencanaan dan

²⁵Idad Suhada, *Psikologi Perkembangan Anak Usia Dini (Raudhatul Athfal)*,(Bandung: Remaja Rosdakarya 2016), h.34-39

waktu yang disesuaikan dalam kegiatan pijakan sentra tersebut, setelah perencanaan gunakan tiga jenis main yaitu sensori motor, pembangunan dan main peran, menata dan merangkum kembali dari tiap langkah yang telah dilakukan dalam pijakan lingkungan tersebut.

Pijakan pengalaman sebelum kegiatan, memberikan pembekalan dan pembelajaran dengan membaca buku yang berkaitan dengan pengalaman, menggabungkan kosa kata baru dan menunjukkan konsep yang dapat mendukung dalam keterampilan, memberikan contoh dan mempraktekkannya dengan menggunakan bahan-bahan dan alat yang sesuai, mendiskusikan yang telah dibahas untuk mendapatkan hasil yang afektif, menyusun kembali rangkaian waktu dari kegiatan yang telah dilakukan.

Pijakan pengalaman kegiatan setiap anak, pijakan bagi pendidik untuk memberikan pengalaman setelah kegiatan dalam pembelajaran sentra. Memberikan anak waktu untuk menyusun dan memperluas pengalaman pada anak, memberikan contoh komunikasi dan berbicara yang baik tepat untuk memperkuat dan memperluas bahasa anak, dengan tujuan untuk meningkatkan sosialisasi dan berinteraksi pada teman sebayanya, dan memberikan penilaian serta penghargaan pada perkembangan anak.

Pijakan pengalaman setelah kegiatan, proses dari seluruh kegiatan sentra untuk memberikan semangat dan mengingat kembali pengalaman-pengalaman yang telah mereka lakukan, dari kegiatan tersebut diberikan nilai positif supaya dapat ditata dengan baik.

3. Peran Guru

Tugas dan peran guru dari hari ke hari semakin berat, seiring dengan perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi. Guru sebagai komponen utama dalam dunia pendidikan dituntut untuk mampu sebagai perencana, fasilitator, observer, motivator, model, evaluator, teman eksplorasi anak agar anak mampu belajar secara natural dan menemukan pengetahuan baru mengimbangi bahkan melampaui perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi yang berkembang ilmu pengetahuan dan teknologi yang berkembang pada diri anak. Melalui sentuhan guru di sekolah diharapkan mampu menghasilkan peserta didik yang memiliki kompetensi tinggi dan siap menghadapi tantangan hidup dengan penuh keyakinan dan percaya diri yang tinggi. Sekarang dan kedepan, sekolah (pendidikan) harus mampu menciptakan sumber daya manusia yang berkualitas, baik secara keilmuan maupun sikap mental .

Guru adalah salah satu faktor yang menentukan mutu pendidikan. Gurulah yang berada di garda terdepan dalam menciptakan kualitas sumber daya manusia. Guru berhadapan langsung dengan peserta didik di kelas melalui proses belajar mengajar. Di tangan gurulah akan dihasilkan peserta didik yang berkualitas, baik secara akademis, skill (keahlian), kematangan emosional, moral dan spiritual. Dengan demikian, akan dihasilkan generasi masa depan yang siap hidup dengan tantangan zamannya. Oleh karena itu, diperlukan sosok yang memiliki syarat-syarat, kompetensi dan dedikasi yang tinggi dalam menjalankan tugasnya.²⁶

²⁶St. Marwiyah, *Peranan Guru Dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan*, Jurnal Pendidikan, STAIN Palopo, Vol, 14, No 1, 2012, h.50.

Secara umum, ada tiga tugas guru sebagai profesi, yakni mendidik, mengajar dan melatih. Mendidik berarti meneruskan dan mengembangkan nilai-nilai hidup, mengajar berarti meneruskan dan mengembangkan ilmu pengetahuan, melatih berarti mengembangkan keterampilan-keterampilan untuk kehidupan siswa. Untuk dapat melaksanakan tugas dan tanggung jawab di atas, seorang guru dituntut memiliki beberapa kemampuan dan kompetensi tertentu sebagai dari profesionalisme guru.

Adapun peranan guru dalam kaitannya dengan peningkatan mutu pendidikan adalah sebagai berikut:

a. Mengajar

Hakikat mengajar adalah proses yang mengantarkan siswa untuk belajar. Oleh karena itu, kegiatan mengajar meliputi persiapan materi, persiapan menyampaikan dan mendiskusikan materi, memberikan fasilitas, memberikan ceramah dan intruksi, memecahkan masalah, membimbing, serta mengarahkan dan memberikan motivasi.

Untuk merealisasikan hakikat mengajar yang sesungguhnya di sekolah, guru harus memiliki pengetahuan/bidang ilmu yang diajarkan secara luas dan mendalam, itikad yang baik untuk membagi ilmu pengetahuan yang dimiliki dengan siswa, dan komitmen untuk terus belajar sepanjang hayat. komitmen guru untuk belajar dalam konteks ini mencakup belajar bidang ilmu yang diajarkan, belajar memaklumi siswanya, serta belajar metode atau cara mengajarkan ilmu/bidang studinya sendiri. Dalam hal belajar metode, jika guru merasa yakin bahwa cara atau metode mengajarnya tidak memadai, maka ia harus

memperbaikinya melalui berbagai pelatihan, membaca berbagai buku baru pada bidang pembelajaran tersebut, dan mengakses internet untuk mencari berbagai metode pembelajaran baru yang bisa diadopsi. Semua itu dilakukan untuk meningkatkan kemampuan mengajarnya.²⁷

Agar guru dapat melaksanakan tugasnya dengan baik dalam mengajar, maka mereka diuntut dalam hal:

- a. Kemampuan merumuskan tujuan pembelajaran
- b. Penguasaan prinsip belajar mengajar
- c. Penguasaan sumber belajar
- d. Penguasaan pendekatan, metode dan teknik belajar mengajar
- e. Kemampuan menggunakan sarana belajar dengan baik
- f. Kemampuan mendorong siswa untuk belajar secara aktif
- g. Kemampuan penguasaan bahan ajar
- h. Kemampuan mengelola kelas
- i. Mengelola program belajar mengajar
- j. Kemampuan menggunakan mengajarnya.²⁸

b. Mendidik

Mendidik adalah kegiatan guru dalam memberi contoh, tuntunan, petunjuk dan keteladanan yang dapat ditiru oleh peserta didik dalam kehidupan sehari-hari. Agar peranan mendidik ini dapat berjalan dengan baik, maka seorang guru dituntut untuk:

- a. Mampu merumuskan tujuan yang ingin dicapai

²⁷Suyanto dan Asep Jihad, *Menjadi Guru Profesional: Strategi Meningkatkan Kualitas Guru di Era Global*, (Jakarta:Erlangga, 2013), h 2

²⁸Sardiman AM, *Interaksi dan Motivasi Mengajar*, (Jakarta:Raja Grafindo Persada, 2004), h 163.

- b. Memahami dan menghayati tugas profesi sebagai guru
 - c. Mampu menjadi teladan yang baik
 - d. Mampu menjadi orang tua di sekolah
 - e. Memiliki sifat terpuji dan menjauhi sifat tercela.²⁹
- c. Pembimbing

Sebagai pembimbing guru memiliki peranan dalam memberikan bimbingan kepada peserta didik yang mengalami masalah-masalah terutama yang sifatnya non akademis, karena itu guru harus menjadi model, sebab tidak mungkin guru dapat menjalankan perannya sebagai pembimbing apabila mereka tidak memiliki kepribadian yang baik. Misalnya guru sulit merubah perilaku siswa yang tidak disiplin, apabila mereka tidak memberi contoh disiplin terlebih dahulu.

Setiap guru harus mencintai dan menguasai bidang pengembangan masing-masing. Guru harus memberi penjelasan secara umum kepada anak-anak yang mengunjungi sentranya sesuai dengan tema yang dipelajari, memberi pengarahannya, mengawasi dan memperhatikan anak-anak ketika menggunakan alat-alat sesuai dengan materi yang dipelajarinya, selanjutnya menanyakan kesulitan yang dialami oleh murid-murid dalam mengerjakan materi tersebut. Selain itu, guru sentra harus menguasai perkembangan setiap anak dalam mengerjakan berbagai tugas sehingga dapat mengikuti perkembangan anak dalam mengerjakan berbagai tugas

²⁹W. Gulo, *Menjadi Strategi Belajar Mengajar*, (Jakarta:Gramedia Widiasarana, 2004), h

sehingga dapat mengikuti perkembangan setiap anak dalam menguasai bahan-bahan pengajaran atau tugas perkembangannya.³⁰

Dari penjelasan di atas dapat disimpulkan bahwa guru memiliki peran dalam pembelajaran, yaitu dengan menciptakan inovasi-inovasi baru sehingga pembelajaran itu kreatif dan menarik. Peranan guru yang penting untuk diterapkan yaitu mengajar, menyampaikan dan mendiskusikan materi, memberikan fasilitas, memberikan ceramah, dan memberikan instruksi serta memberikan motivasi pada anak didik. Mendidik guru berperan memberikan tuntunan dan tauladan yang dapat dijadikan sebagai pembelajaran pada anak didik, dan anak dapat menjadikan budipakerti yang baik. Pembimbing, guru berperan dalam membimbing memberi pengarahan, megawasi dan memperhatikan anak-anak, selain itu guru juga berperan sebagai orang tua, mengawasi dan menuntun anak didik dengan baik.

4. Perspektif Guru

Perspektif adalah suatu cara pandang atau sudut pandang terhadap kegiatan.³¹ Perspektif adalah suatu cara pandang terhadap suatu masalah yang terjadi, atau sudut pandang tertentu yang digunakan dalam melihat suatu kegiatan. Perspektif memiliki arti sudut atau cara pandang.

Guru adalah orang yang pekerjaannya, mata pencahariannya dan profesinya mengajar. Guru adalah pendidik professional dengan tugas utama mendidik, mengajar, membimbing, mengarahkan, melatih,

19 ³⁰Kartini, *Model Pembelajaran Atraktif di Taman Kanak-Kanak* (Jakarta: PPPG, 2013), h

³¹Ardianto, Elvinaro, Q-Anees. *Filsafat Ilmu Komunikasi*. (Bandung: Simbiosis Rekama Media, 2007). h 15

menilai³² mengevaluasi peserta didik pada pendidikan anak usia dini melalui jalur formal pendidikan dasar dan pendidikan menengah.

Guru adalah pendidik, yaitu orang dewasa yang bertanggung jawab memberi bimbingan atau bantuan kepada anak didik dalam perkembangan jasmani dan rohaninya agar mencapai kedewasaannya, mampu berdiri sendiri dapat melaksanakan tugasnya sebagai makhluk Allah khalifah di muka bumi, sebagai makhluk sosial dan individu yang sanggup berdiri sendiri. Perspektif guru merupakan cara pandang atau sudut pandang terhadap asumsi yang dilakukan oleh guru. Asumsi ini berupa cara pandang dalam menilai berbagai gejala yang terjadi berdasarkan keyakinan orang yang memandang hal tersebut³³.

Ditengah maraknya degradasi moral, guru memiliki peran yang sangat vital dalam membentuk karakter anak. Salah satunya melalui pendidikan karakter. Guru sangat berperan dalam pembentukan karakter anak, walaupun di era modern saat ini peran guru sebagai sumber informasi dapat digantikan oleh teknologi namun esensi utamanya tidak dapat dihilangkan sama sekali, yaitu untuk mendidik atau memanusiakan manusia secara manusiawi, spesifiknya dalam membentuk karakter anak didik³⁴. Perubahan karakter anak didik merupakan hakikat inti dari sebuah pendidikan, dan ini merupakan visimisi utama yang diemban oleh pendidikan karakter. Dalam pendidikan karakter, esensi, peran dan fungsi

³²Departemen, Pendidikan Nasional. *Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2008*. (Jakarta: Direktorat Pendidikan Nasional, 2008). h 6.

³³Reid, G. *Memotivasi Siswa di Kelas: Gagasan dan Strategi*, Terjemahan Hartati Widiastuti. (Jakarta: Indeks, 2012). h 22.

³⁴Hasanah Mila, *Pendidikan Islam Berbasis IESAQ*, Jurnal Tarbiyah (Jurnal Ilmiah Kependidikan), Vol, 06, No 02, 2017, h.73-89.

guru sangatlah kompleks dan bervariasi di antara yang utamanya adalah sebagai teladan, inspirator, motivator, dinamisator dan evaluator. Guru muslim adalah guru teladan yang berkarakter, baik dalam perspektif umum maupun dengan berlandaskan kepada ajaran islam.

Guru perlu mengembangkan nilai-nilai karakter dalam dirinya dan memiliki peran penting dalam pembentukan karakter siswa. Guru perlu memiliki karakter yang kuat dan positif untuk dapat membentuk siswa yang berkarakter. Mereka tidak hanya menjadi pendidik dan pengajar bagi siswa, mereka mampu menjadi teladan bagi siswa³⁵.

Guru memiliki peran dalam membentuk karakter siswa melalui berbagai macam interaksi yang terjadi antara guru dan murid baik dalam bentuk kegiatan belajar-mengajar guru seharusnya menyisipkan nilai-nilai karakter dalam setiap mata pelajaran, sedangkan diluar kegiatan belajar mengajar guru memberikan teladan dalam sikap dan perbuatannya³⁶.

Guru memiliki peran yang sangat vital dalam membentuk karakter anak. Baik melalui kegiatan belajar mengajar maupun kehidupan sehari-hari. Peran guru sebagai pendidik tidak dapat digantikan oleh alat atau teknologi, guru juga harus memosisikan sebagai teladan untuk anak didiknya.

Dari penjelasan diatas dapat disimpulkan bahwa guru memiliki peran aktif dalam pendidikan, karena guru ditugaskan untuk mengajarkan

³⁵Reid, G. *Memotivasi Siswa di Kelas: Gagasan dan Strategi*, Terjemahan Hartati Widiastuti. (Jakarta: Indeks, 2012). h 27.

³⁶Junil Adri, Ambiyar, dkk. *Perspektif Pendidikan Karakter Akhlak Mulia Pada Perubahan Tingkah Laku Siswa*, Jurnal Pendidikan, Vol, 18, No 02. 2020, h.170-181.

dan memberikan tauladan serta menanam nilai-nilai karakter dalam setiap mata pelajaran, dan menanamkan karakter budi pekerti pada anak didik

B. Penelitian Relevan

Setiap penelitian dalam bidang sejenis selalu berhubungan dengan penelitian-penelitian sebelumnya. Dalam kajian penelitian sebelumnya, hasil penelitian yang relevan sehingga dapat dijadikan bahan pendukung dalam penelitian ini yaitu:

1. Penelitian oleh Erna Roostin, dkk. Penelitian ini menggunakan pendekatan dalam penelitian ini, menggunakan studi literatur yaitu kegiatan yang berkenaan dengan metode pengumpulan data pustaka, membaca, mencatat dan menganalisa, tujuannya adalah untuk memperkuat permasalahan serta sebagai dasar teori dalam melakukan studi. Dalam hal ini mengolaborasi secara sistematis tentang pembelajaran sains untuk anak usia dini dengan model pembelajaran sentra bahan alam³⁷
2. Penelitian oleh Septianingdyas Rahmawati, dkk. Penelitian ini menggunakan metode eksperimen dengan menggunakan *quasi experimental design* dengan jenis *nonequivalent control group design*. Dalam desain ini memiliki dua kelas dan membaginya menjadi kelompok kontrol dan kelompok eksperimen (diberi perlakuan atau *treatment*). Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini adalah observasi yang dilakukan adalah observasi partisipan, dimana peneliti

³⁷Erna Roostin, Mutiara Swandhina, *Pembelajaran Sains Untuk Anak Usia Dini Dengan Model Pembelajaran Sentra Bahan Alam*, Jurnal Penelitian Teknologi Pendidikan, Vol, 17, No 02, 2019, h 39-47.

ikut berperan sebagai pengajar dan mengamati proses kegiatan untuk dijadikan sumber data penelitian. Tes dalam penelitian ini berupa data identitas siswa, data lembaga sekolah. Teknik analisis data yang digunakan adalah *Mann Whitney U Test* yang dibantu dengan menggunakan aplikasi SPSS 20 dalam menghitung data.³⁸

3. Penelitian Gustia Aisyah penelitian merupakan jenis penelitian deskriptif dengan pendekatan kualitatif. Subjek penelitian ini adalah pendidik di PAUD Terpadu Hautiyah Halum, sedangkan objek penelitian ini adalah proses kegiatan pelaksanaan pembelajaran anak di sentra bahan alam. Data diperoleh melalui hasil observasi dan wawancara dan dokumentasi. Teknik analisis data menggunakan teknik interaktif yaitu dengan langkah-langkah pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu triangulasi. Hasil dari analisis data menyatakan bahwa proses kegiatan pelaksanaan pembelajaran disentra bahan alam yang dilaksanakan di PAUD Terpadu Hauriyah Halum Padang sudah sesuai dengan acuan dan mampu mengembangkan aspek-aspek perkembangan anak dengan memanfaatkan bahan alam sebagai media dalam kegiatan pembelajaran. Dengan demikian dapat disimpulkan perencanaan, pelaksanaan dan penilaian di sentra bahan alam PAUD Terpadu Hauriyah Halum Padang sudah dilakukan sesuai dengan acuan untuk

³⁸Septianingdyah Rahmawati, Endang Purbaningrum, *Pengaruh Pembelajaran Sentra Bahan Alam Terhadap Kemampuan Sains Anak Kelompok B*, Jurnal PAUD Teratai, Vol, 06, No 03, 2017, h 1-5.

mengembangkan aspek-aspek perkembangan anak. (Padang:Skripsi Pendidikan Anak Usia Dini Universitas Negeri Padang.³⁹).

³⁹Gustia Aisyah, *Kegiatan Pembelajaran Sentra Bahan Alam di PAUD Terpadu Hauriyah Halum Kecamatan Padang Utara Kota Padang*. (Padang, Skripsi Pendidikan Anak Usia Dini. Universitas Negeri Padang)

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Desain Penelitian

1. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian kualitatif, penelitian ini diharapkan dapat memberi gambaran yang lengkap tentang “Implementasi Model Pembelajaran Sentra Bahan Alam Perspektif Guru di Taman Kanak-Kanak Islam Terpadu Nurul Ilmi Jalan Kolam tahun Ajaran 2020/2021 di TKIT Nurul Ilmi.

Penelitian ini dilaksanakan pada bulan Oktober sampai November 2020. Untuk lebih menjaga kedekatan batin dan membina keakraban antara informan dan penulis, maka penulis memutuskan untuk melakukan wawancara tatap muka hanya dengan informan. Sebelum datang ke PAUD, terlebih dahulu penulis membuat janji untuk datang. Sebelum penulis mewawancarai informan terlebih dahulu penulis melakukan ramah tamah. Setelah itu penulis menegemukakan maksud untuk melakukan penelitian dan melakukan wawancara setelah informan kelihatan rileks.

2. Pendekatan Penelitian

Pendekatan penelitian ini adalah pendekatan deskriptif kualitatif. Penelitian deskriptif adalah penelitian yang berusaha mendeskripsikan suatu gejala, kejadian yang terjadi di saat sekarang penelitian deskriptif merumuskan perhatian pada masalah aktual sebagaimana ada saat penelitian berlangsung. Melalui penelitian deskriptif, penulis berusaha

mendeskripsikan peristiwa dan kejadian yang menjadi pusat perhatian tanpa memberikan perlakuan khusus terhadap peristiwa tersebut.

Dalam penelitian ini penulis mencari tahu, menganalisis dan memahami tentang bagaimana implementasi model pembelajaran sentra bahan alam perspektif guru di TKIT Nurul Ilmi Jalan Kolam. Sehingga sangat perlu menerima fakta melalui pengamatan di lapangan, memenuhi fenomena yang terjadi di dalam kegiatan tersebut dengan menggunakan wawancara dan observasi terhadap informasi penelitian.

B. Partisipan dan Setting Penelitian

Lokasi penelitian di TKIT Nurul Ilmi beralamat di Jalan Kolam No.1 kompleks Universitas Medan Area Estate Kecamatan Percut Sei Tuan Kabupaten Deli Serdang Provinsi Sumatera Utara. Waktu penelitian yang akan dilakukan pada semester ganjil tahun ajaran 2020. Sumber data dalam penelitian ini adalah subjek dari data yang diperoleh. Apabila penulismenggunakan angket wawancara dalam pengumpulan datanya, maka sumber data tersebut responden, yaitu orang-orang yang merespon atau menjawab pertanyaan-pertanyaan, baik pertanyaan tertulis atau lisan dan apabila peneliti menggunakan observasi, maka sumber datanya bisa berupa benda, gerak atau proses sesuatu serta apabila peneliti menggubah dokumentasi, atau catatanlah yang menjadi sumber data. Dengan demikian data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu data yang diklasifikasikan maupun analisis untuk mempermudah dalam menghadapkan pada pemecahan permasalahan, perolehannya dapat berasal dari:

1. Data primer yaitu data yang langsung dikumpulkan oleh penulis(atau petugas-petugas-petugasnya) dari sumber pertamanya.
 - a. Kepala Sekolah TKIT Nurul Ilmi
 - b. Guru yang mengajar di kelas sentra bahan alam TKIT Nurul Ilmi
 - c. Anak yang di kelas sentra bahan alam TKIT Nurul Ilmi
2. Data sekunder yaitu data yang disusun dalam bentuk dokumen-dokumen,misalnya data mengenai keadaan geografis, data mengenai produktivitas suatu sekolah dan sebagainya. Data berupa simbol atau sumber data yang menyajikan tanda-tanda berupa huruf, angka, gambar, simbol-simbol serta dokumen yang ada di TKIT Nurul Ilmi. Adapun yang menjadi sumber data (*informan/respondan*) dalam penelitian adalah memiliki ketertarikan dalam pelaksanaan penerapan sentra bahan alam anak usia dini. Subjek penelitian dalam penelitian sebagai berikut:
 - a. Kepala Sekolah TKIT Nurul Ilmi
 - b. Guru yang mengajar di kelas sentra bahan alam TKIT Nurul Ilmi
 - c. Anak yang di Kelas sentra bahan alam TKIT Nurul Ilmi

C. Prosedur Pengumpulan Data

Pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah jenis data penelitian deskripsi kualitatif yaitu metode observasi, wawancara dan dokumentasi. Pengumpulan data merupakan alat bantu bagi para penulis. Pengumpulan data merupakan alat bantu yang digunakan oleh penulis untuk mengumpulkan informasi yang sedang di data.⁴⁰

⁴⁰Suryabrata.Sumadi.*Metodologi Penelitian*.(Jakarta: Pustaka Belajar 2004), h.15

.Dalam penelitian ini maka prosedur pengumpulan data yang digunakan adalah studi dokumen. Untuk mendapatkan informasi dan data yang akurat dibutuhkan penelitian ini, maka penelitian ini menggunakan teknik pengumpulan .⁴¹yaitu:

1. Pengamatan (Observasi)

Adapun salah satu teknik yang dapat digunakan untuk mengetahui atau menyelidiki tingkah laku nonverbal yakni dengan menggunakan teknik. Metode observasi atau pengamatan adalah kegiatan keseharian manusia dengan menggunakan panca indera mata dan dibantu dengan panca indera lainnya. Kunci keberhasilan observasi sebagai teknik pengumpulan data sangat banyak ditentukan pengamat sendiri, sebab pengamat melihat, mendengar, mencium, atau mendengarkan suatu objek penelitian dan kemudian menyimpulkan dari apa yang diamati itu. Pengamat adalah kunci keberhasilan dan ketepatan hasil penelitian.⁴²

Pengamatan yang dilakukan dalam penelitian ini adalah pengamatan berperan serta (*Participant Observation*), dalam observasi partisipatif, peneliti mengamati apa yang dikerjakan orang mendengarkan apa yang mereka ucapkan dan berpartisipasi dalam aktivitas yang lengkap. Tetapi menggunakan partisipasi moderat dalam observasi ini terdapat keseimbangan antara peneliti yang dapat menjadi orang dalam dengan orang luar. Peneliti ikut observasi partisipatif dalam beberapa kegiatan tetapi tidak semuanya.⁴³

²Iskandar. *Metodologi Penelitian Pendidikan dan Sosial (Kuantitatif dan Kualitatif)*. (Jakarta: Gaung Perkasa Press 2018), h. 134

³Yusuf.A.M. *Kuantitatif, Kualitatif & Penelitian Gabungan*. (Jakarta: Kencana, 2014). h. 45.

⁴Sugiyono. *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif kualitatif dan R&D*. (Bandung: Alfabeta. 2016), h. 227

2. Wawancara

Wawancara adalah percakapan dengan maksud dan tujuan tertentu. Percakapan itu dilakukan oleh dua belah pihak, yaitu pewawancara (*interviewer*) yang mengajukan pertanyaan dan terwawancara (*interview*) yang memberikan jawaban atas pertanyaan tersebut.

Wawancara bertujuan mencatat opini, perasaan, emosi, dan hal berkaitan dengan individu yang ada dalam organisasi. Dengan melakukan interview, peneliti dapat memperoleh data yang lebih banyak sehingga peneliti dapat memahami budaya, melalui bahasa dan ekspresi hak yang di interview, dan dapat melakukan klasifikasi atau hal-hal yang tidak diketahui. Pertanyaan pertama yang perlu diperhatikan dalam interview adalah siapa yang harus di interview. Untuk memperoleh data yang kredibel maka interview harus dilakukan dengan *know ledgeable respondent* yang mampu menceritakan dengan akurat fenomena yang diteliti. Isu yang kedua adalah bagaimana membuat responden mau berkerjasama. Untuk merangsang pihak lain mau meluangkan waktu untuk interview, maka perilaku pewawancara dan responden harus selaras sesuai dengan perilaku yang diterima secara sosial sehingga ada pesan saling menghormati. Selain itu, interview harus dilakukan dalam waktu dan tempat yang sesuai sehingga dapat menciptakan rasa senang, santai dan bersahabat. Kemudian penulisharus berbuat jujur dan mampu meyakinkan bahwa identitas responden tidak akan pernah diketahui pihak lain kecuali penulisdan responden itu sendiri data yang diperoleh dari wawancara umumnya berbentuk pernyataan yang menggambarkan pengalaman, pengetahuan, opini dan perasaan pribadi. .

Wawancara yang digunakan penulis adalah wawancara semi terstruktur. Penulis melakukan wawancara dengan mengajukan sejumlah pertanyaan-pertanyaan yang berkaitan dengan penelitian dengan cara direkam dan di transkrip baik pertanyaan secara terbuka maupun mendalam untuk menggali pendapat dan pengalaman kepala sekolah, guru, dan siswa-siswi kelas sentra bahan alam tentang implementasi model pembelajaran sentra bahan alam perspektif guru di TKIT Nurul Ilmi, pertanyaan ditujukan kepada informan penelitian yaitu kepala sekolah, guru sentra bahan alam dalam pertanyaan yang sesuai dengan pedoman wawancara.

3. Dokumentasi

Selain wawancara dan observasi, informasi juga bisa diperoleh lewat fakta yang tersimpan dalam bentuk surat, catatan harian, arsip foto, hasil rapat, cenderamata, jurnal kegiatan dan sebagainya. Dokumen seperti ini bisa dipakai untuk menggali informasi yang terjadi di masa silam. Peneliti perlu memiliki kepekaan teoretik untuk memaknai semua dokumen tersebut sehingga tidak sekedar barang yang tidak bermakna.

Dokumentasi merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu. Dokumentasi bisa berbentuk tulisan, gambaran atau karya-karya monumental dan seseorang. Dokumen yang berbentuk tulisan misalnya: catatan harian. Kegiatan dokumentasi dimaksudkan untuk memperoleh data tertulis dan foto tentang gambaran umum yang berkaitan dengan pelaksanaan implementasi model pembelajaran sentra bahan alam perspektif guru.

Adapun dokumentasi yang diperoleh meliputi transkrip sejarah berdirinya TKIT Nurul Ilmi Jalan Kolam struktur organisasi sekolah

kemudian sarana dan prasarana TKIT Nurul Ilmi Jalan Kolam. Sedangkan “dokumen” yang digunakan dalam penelitian ini antara lain, foto-foto, catatan khusus dan catatan lapangan. Gambaran umum yang berkaitan dengan pelaksanaan sentra bahan alam.

D. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data dalam penelitian ini menggunakan analisa data,kualitatif. Analisa data kualitatif adalah upaya yang dilakukan dengan data kerja yang sedang berjalan, mengorganisasikan data, memilih-milih,menjadi satuan yang dapat dikelola, mensistematisasikan,mencari, menemukan pola, menemukan apa yang penting dan yang dipelajari untuk memutuskan apa yang dapat diceritakan kepada orang lain.⁴⁴

Dalam penelitian ini penulis menggunakan teknik analisa data yaitu, proses mencari dan mengatur secara sistematis, wawancara, catatan lapangan dan bahan-bahan pendukung lainnya yang telah dikumpulkan untuk menambah pemahaman sendiri mengenai bahan-bahan tersebut. Analisa data merupakan proses menyusun atau mengelola data agar dapat ditafsirkan lebih lanjut kemudian dianalisis dengan menggunakan analisis data kualitatif model Miles dan Huberman yaitu:

1. Reduksi Data

Data yang diperoleh dari lapangan jumlahnya cukup banyak, untuk itu maka perlu dicatat secara teliti dan rinci. Semakin lama penuliske

⁵Lexy. J. Moleong.*Metodologi Penelitian Kualitatif*. (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2017), h.248

lapangan maka jumlah data akan semakin banyak, kompleks dan rumit. Untuk itu perlu segera dilakukan analisis data melalui reduksi data.⁴⁵

Tahap yang dilakukan adalah (1) Mereduksi data berarti merangkum memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, dicari tema dan polanya dan membuang yang tidak perlu. Dengan demikian data yang telah direduksi akan memberikan gambaran yang lebih jelas, dengan mempermudah penulis untuk melakukan pengumpulan data selanjutnya, mencarinya bila diperlukan. (2) Data yang dipilih adalah dari hasil pengumpulan data melalui observasi, wawancara, dokumentasi. Seperti data hasil observasi pelaksanaan penerapan sentra bahan alam dan kecerdasan naturalis anak di TKIT Nurul Imi Jalan Kolam.(4) Semua data itu dipilih sesuai dengan inti permasalahan yang akan diteliti oleh penulis. (5) Data wawancara di lapangan juga dipilih-pilih data yang berkaitan dengan masalah penelitian seperti hasil wawancara mengenai komponen pembelajaran yang dimulai dari tujuan instruksional evaluasi.

Reduksi data dianalisis dengan menggolongkan, mengarahkan, membuang yang tidak perlu, dan mengorganisasikan data dengan cara sedemikian rupa hingga kesimpulan-kesimpulan akhirnya dapat ditarik dan diverifikasi. Dengan reduksi data penulisdidak perlu mengartikannya sebagai kuantifikasi. Data kualitatif dapat disederhanakan dan ditransformasikan dalam aneka macam cara, yakni, melalui seleksi yang ketat, melalui ringkasan atau uraian singkat, menggolongkan dalam satu pola yang lebih luas, dan sebagainya. Kadangkala dapat juga mengubah

⁴⁵Haidi. *Penelitian Pendidikan Metode, Pendekatan, dan Jenis*. (Jakarta: Kencana, 2019) ,h.113.

data ke dalam angka-angka peringkat-peringkat, tetapi tindakan ini tidak selalu bijaksana.

2. Penyajian Data

Penyajian data adalah sebagai sekumpulan informasi tersusun yang memberikan penarikan kesimpulan dan pengambilan tindakan. Penyajian data berbentuk teks naratif diubah menjadi berbagai bentuk jenis matriks grafik, jaringan dan bagan. Semuanya dirancang guna menggabungkan informasi sehingga penulis dapat mengetahui apa yang terjadi untuk menarik kesimpulan.

Semuanya dirancang guna menggabungkan informasi yang tersusun dalam suatu bentuk yang padu dan mudah diraih. Dengan demikian seorang penganalisis dapat melihat apa yang sedang terjadi, dan menentukan apakah menarik kesimpulan yang benar ataukah terus melangkah melakukan analisis yang menurut saran yang dikisahkan oleh penyajian sebagai sesuatu yang mungkin berguna.

3. Penarikan Kesimpulan

Penarikan kesimpulan adalah meninjau ulang terhadap catatan lapangan tukar pikiran dengan teman sejawat untuk mengembangkan “kesepakatan intersubjektivitas”. Menarik kesimpulan adalah proses terpenting terakhir dilakukan dalam analisis data kualitatif, sehingga masalah dalam penelitian ini menjadi jelas.

Kesimpulan-kesimpulan juga diverifikasi selama penelitian berlangsung. Verifikasi itu mungkin sesingkat pemikiran kembali yang melintas dalam pikiran penganalisis (Penulis) selama ia menulis, suatu

tinjauan ulang pada catatan-catatan lapangan atau, mungkin menjadi begitu seksama dan menghabiskan tenaga dengan peninjauan kembali serta tukar pikiran di antara teman sejawat untuk mengembangkan kesepakatan intersubjektif atau juga upaya-upaya yang luas untuk menempatkan salinan suatu temuan dalam seperangkat data yang lain. Singkatnya makna-makna yang muncul dari data yang lain harus diuji kebenarannya, kekokohnya, dan kecocokannya, yakni merupakan validitasnya. Kesimpulan akhir tidak hanya terjadi pada waktu proses pengumpulan data saja, akan tetapi perlu diverifikasi agar benar-benar dapat dipertanggungjawabkan.

E. Teknik Pengecekan Keabsahan Data

Keabsahan data dalam penelitian pada dasarnya, selain digunakan untuk menyanggah balik yang terlibat dalam penelitian kualitatif tidak bersifat tidak ilmiah, dan juga merupakan sebagai unsur yang tidak dapat dipisahkan dari tubuh pengetahuan penelitian kualitatif.⁴⁶

Ujian keabsahan data dapat dilakukan dengan teknik trigulasi. Trigulasi adalah strategi penelitian ganda. Trigulasi dapat dilakukan melalui dengan cara yaitu: wawancara dan observasi. Uji keabsahan melalui trigulasi ini dilakukan karena dalam penelitian kualitatif untuk menguji keabsahan data informasi tidak dapat dilakukan dengan alat-alat uji statistik. Begitu pula materi kebenaran tidak diuji berdasarkan kebenaran alat sehingga tergantung pada kebenaran intersubjektif.⁴⁷

⁴⁶Lexy. J. Moleong. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2017). h.320.

⁴⁷Burgess. E,W& Locke, H.J. *The Family From Institution to Companionship* 2. (Newyork: American Book Company, 1960).h.25.

Dalam penelitian ini digunakan trigulasi sumber data dan trigulasi metode. Trigulasi dengan sumber data adalah memeriksa keabsahan dan kebenaran informasi berbeda atas kebenaran informasi melalui sumber yang berbeda.

Dalam penelitian ini untuk mengecek keabsahan data yaitu dengan membandingkan antara informasi yang diperoleh dari subjek dan yang diperoleh dari informan. Jika dua sumber memberikan informasi berbeda atas kebenaran suatu informasi, maka dicari sumber informasi yang lain sehingga diperoleh informasi yang dipandang benar.

Sedangkan trigulasi metodologis maksudnya untuk memeriksa keabsahan dan diperlukan beberapa metode dalam meneliti sebuah masalah. Dalam penelitian ini digunakan metode observasi, wawancara dan dokumentasi. Pemeriksaan keabsahan data dilakukan dengan cara membandingkan data yang diperoleh melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi untuk memastikan data-data itu tidak saling bertentangan. Apabila terdapat perbedaan, maka harus ditelusuri perbedaan-perbedaan itu sampai menemukan sumber perbedaan dan pembedanya, kemudian dilakukan konfirmasi dengan informan dan sumber lain.

Begitu pula teknik ini dilakukan untuk menguji sumber data, apakah sumber data ketika diinterview dan diobservasi akan memberikan informasi yang sama atau berbeda, apakah berbeda maka penulis harus dapat menjelaskan perbedaan itu, tujuannya adalah untuk mencari kesamaan data dengan metode yang berbeda.

BAB IV

TEMUAN DAN HASIL PEMBAHASAN

1. Temuan Penelitian

a. Temuan Umum

a. Profil Sekolah TK IT Nurul Ilmi

TK IT Nurul Ilmi beralamat di jalan kolam No 1 Komplek Universitas Medan Area Medan Estate Kecamatan Percut Sei Tuan Kabupaten Deli Serdang Provinsi Sumatera Utara. Dengan luas tanah mencapai 1800 m², memiliki ruang belajar 6 kelas dan 1 ruang kepala sekolah, 1 ruang operator, 3 ruang kamar mandi untuk peserta didik perempuan dan 3 ruang kamar mandi untuk peserta didik laki-laki, luas halaman 239,5 m², kondisi bangunan merupakan bangunan yang permanen disertai dengan pagar.

Tabel 4.1. Identitas TK IT Nurul Ilmi

Nama	Identitas
1	2
Nama Sekolah	TTK IT Nurul Ilmi
Nama Program	Taman Kanak-Kanak
Nama Yayasan	YP. H. Agus Salim
Nama Ketua Yayasan	Ir. Rizal Aziz, M.P
Organisasi Penyelenggaraan	Yayasan
Pengelola Penanggung Jawab	YP. H. Agus Salim
Nama Kepala RA	Susiah Amni, M.A
Nomor Ijin Operasional	735/105 2/DS/2002
Nomor Statistik Sekolah / NSPN	004070106077
Alamat	Jl. Kolam No. 1 KOMP. UMA Deli Serdang
Provinsi	Sumatera Utara
Otonomi Daerah	Deli Serdang
Kecamatan	Percut Sei Tuan

1	2
No. Telp/HP	(061) 7351205
Kode Pos	20223
Tahun Berdiri	2006
Status Sekolah	Swasta
Bangunan Sekolah	Milik Sendiri

Sumber: Data Statistik di TK IT Nurul Ilmi



Sumber Gambar 4.1. Gambaran Umum Bangunan TK IT Nurul Ilmi

b. Sejarah Berdirinya TK IT Nurul Ilmi

Taman Kanak-Kanak Islam Terpadu Nurul Ilmi didirikan pada tahun 2000 dibawah naungan Yayasan Pendidikan Haji Agus Salim. Tokoh yang paling berjasa dalam membidangi lahirnya TK IT Nurul Ilmi adalah ibu Nani Rachmadzani, Bapak Azhari Aziz, Bapak Rizal Aziz, dan Bapak Arifuddin. Ibu Nani Rachmadzani merupakan pelopor pendirian TK IT Nurul Ilmi pertama di daerah Percut Sei Tuan pada saat itu belum ada satupun TK yang dibawah naungan Diknas yang berlandaskan keislaman. Oleh karena itu setelah pulang dari studinya di Jakarta, ia bertekad untuk mendirikan sekolah

TK IT di dekat rumahnya yang pada waktu itu bertempat di 4 ruko gandeng di Jl. Slamet Ketaren No.1. Dengan Kerja keras Ibu Nani Rachmadzani dan tim bekerja pada awal ajaran baru T.A. 2000-2001 mendapatkan murid sebanyak 3 kelas yaitu 10 orang kelompok play group, 20 orang untuk kelompok A dan 15 orang untuk kelompok B. Sedang untuk kurikulum masih mangadopsi kurikulum dari sekolah Nurul Fikri Jakarta dengan Nomor Izin Operasional 735/1052/DS/2002. Dikarenakan semakin bertambahnya jumlah murid yang mendaftar di TK IT tersebut, maka pada Tahun 2010 Bapak Yayasan Pendidikan Haji Agus Salim memberikan lahan di kompleks Universitas Medan Area untuk dibangun Gedung TK yang berjumlah 6 ruang kelas, 1 ruang kantor, 1 ruang aula, dan 1 ruang perpustakaan, dapur, kamar mandi anak dan kamar mandi guru.

Selanjutnya TK IT terus berbenah dan mengembangkan diri dengan mengikuti pelatihan dan belajar mandiri. Perubahan ini dilakukan dengan menggunakan pembelajaran klasikal ke kelompok hingga kini menerapkan model sentra. Tahun 2011 TK IT Nurul Ilmi mendapat akreditasi B dari BAN S/M dan pada tahun 2017 TK IT Nurul Ilmi mendapatkan hasil akreditasi A (Amat Baik) BAN PNF.

Prestasi yang pernah diraih dari beberapa peserta didik TK IT Nurul Ilmi cukup banyak, salah satunya pernah juara 1 lomba mengisi pola tingkat kabupaten Deli Serdang untuk kepala Sekolah mendapat juara 2 lomba kepala sekolah berprestasi tingkat kabupaten Deli Serdang Tahun 2013 dan pernah mengikuti lomba kepala sekolah berprestasi tingkat provinsi tahun 2014 dan baru saja mendapat juara 1 lomba kepala sekolah berprestasi pada tahun 2017.

c. Visi TK IT Nurul Ilmi

Membentuk generasi islam yang unggul, berakhlak, cerdas dan memiliki keterampilan hidup.

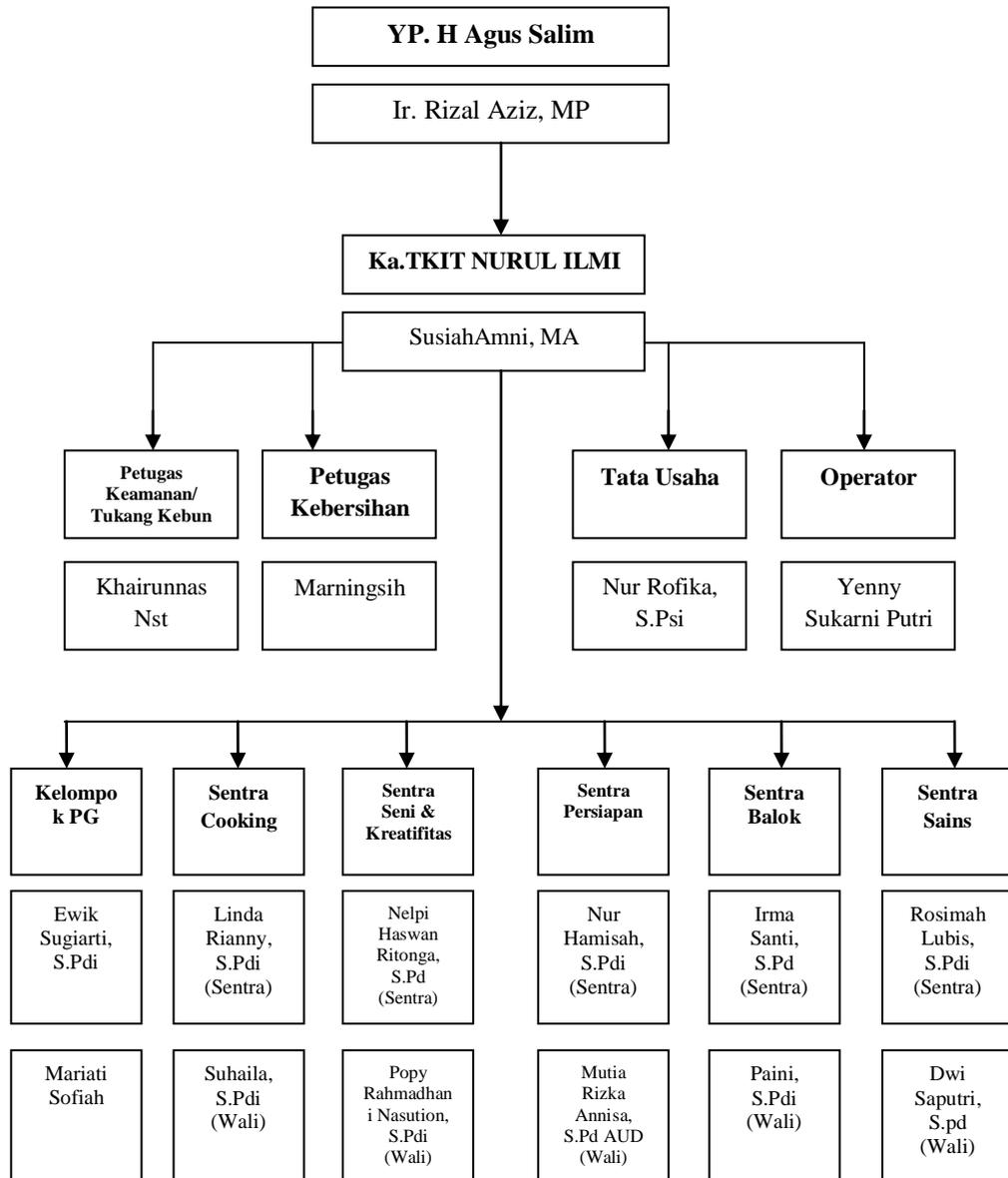
d. Misi TK IT Nurul Ilmi

1. Menjalankan nilai-nilai agama dan perilaku/ akhlakul karimah
2. Melaksanakan pembelajaran aktif, kreatif, efektif dan inovatif
3. Menumbuhkan semangat berprestasi kepada seluruh warga sekolah
4. Membimbing dan membanggakan bakat dan minat peserta didik
5. Terlaksananya program ekstrakurikuler untuk menghasilkan siswa berprestasi dan bermanfaat dalam kehidupan sehari-hari
6. Mengembangkan hasil karya pserta didik
7. Meningkatkan kesadaran memelihara lingkungan



Sumber Gambar 4.2. Gambaran Umum Visi dan Misi TK IT Nurul Ilmi

e. Struktur Organisasi TK IT Nurul Ilmi



Struktur 4.1. Struktur Umum Bagan Organisasi TK IT Nurul Ilmi

Sumber: Data Struktur Organisasi Guru di TK IT Nurul Ilmi Tahun 2019-2020



Sumber Gambar 4.3. Gambaran Umum Struktur Organisasi TK IT Nurul Ilmi

f. Struktur Organisasi TK IT Nurul Ilmi

1. Ketua yayasan Pendidikan Haji Agus Salim bertanggung jawab dalam
 - a. Pengembangan pendidikan di TK IT Nurul Ilmi
 - b. Berkerjasama dengan berbagai pemangku kebijakan dalam rangka optimalisasi sumber belajar dan sumber dana.
2. Kepala TK IT Nurul Ilmi bertanggung jawab dalam
 - a. Mengembangkan program Taman Kanak-Kanak
 - b. Mengkoordinasikan program Taman Kanak-Kanak
 - c. Mengelola administrasi Taman Kanak-Kanak
 - d. Melakukan evaluasi dan pembinaan terhadap program pembelajaran di Taman Kanak-Kanak
 - e. Melakukan evaluasi terhadap program pembelajaran di Taman Kanak-Kanak
3. Guru bertanggung jawab dalam
 - a. Menyusun rencana pembelajaran
 - b. Mengelola pembelajaran sesuai dengan kelompoknya

- c. Mencatat perkembangan anak
 - d. Menyusun pelaporan perkembangan anak
 - e. Melakukan kerjasama dengan orang tua dalam program parenting
 - f. Kebersihan kelas
4. Tenaga administrasi, bertanggung jawab dalam
- a. Memberikan pelayanan administrasi kepada guru, orang tua dan peserta didik
 - b. Mengelola keuangan
5. Satpam, bertanggung jawab dalam
- a. Keamanan sekolah meliputi perlengkapan, sarana prasarana, siswa dan orang tua
 - b. Ketertiban parkir di lingkungan sekolah meliputi staf TK IT Nurul Ilmi dan orang tua
6. Staf kebersihan, bertanggung jawab dalam
- a. Kebersihan sekolah meliputi ruang kantor, teras sekolah, dapur, kamar mandi, halaman dalam dan halaman luar
 - b. Perlengkapan kebersihan
7. Operator, bertanggung jawab dalam
- a. Data Dapodik TK IT Nurul Ilmi
 - b. Data seluruh murid dan guru
 - c. Email sekolah, Facebook sekolah
- g. Keadaan Guru dan Tenaga Kependidikan Serta Rencana Pengembangan**

Taman Kanak-Kanak Islam Terpadu Nurul Ilmi berlokasi di jalan Kolam No. 1 Kompleks Kampus UMA, Kenanga Baru, Kecamatan Percut Sei Tuan. Telah melaksanakan aktivitas pengajaran secara baik dengan melihat komponen-komponen yang ada di sekolah ini, mulai dari kepala sekolah, guru, siswa dan komponen-komponen lain yang terlibat dalam kegiatan-kegiatan pengajaran di sekolah ini. Maju mundurnya TK IT Nurul Ilmi berkaitan dengan hubungan para pendidikan dan pengajaran serta masyarakat disekitarnya. Keadaan guru dan tenaga kependidikan lainnya telah tersedia dengan kualitas yang baik TK IT Nurul memiliki personil sekolah yang berjumlah 13 orang

Tabel 4.2. Daftar Tenaga Pendidik TK IT Nurul Ilmi

Nama	Pendidikan Terakhir	Jabatan	Mulai Tugas
1	2	3	4
Susiah Amni , S.Pdi, M.A, M.Psi	S2 UINSU & Psikologi UMA	Kepala TK	Februari 2001
Rosimah Lubis, S.Pdi	Guru Kelas	S-1 Tarbiyah IAIN SU	Juli 2004
Nelpi Haswan Ritonga, S.Pd	Guru Kelas	S-1 B.Indonesia UMN	Juli 2008
Irma Santi, S.Pd	Guru Kelas	S-1 B.Ingggris UMSU	Juli 2009
Dwi Saputri, S.Pd	Guru Kelas	S-1 B.Indonesia UMN	Oktober 2011
Nurhanisah, S.Pdi	Guru Kelas	S-1 Tarbiyah IAIN SU	Juli 2011
Ewik Sugiarti, S.Pdi	Guru Kelas	S-1 Tarbiyah IAIN SU	Juli 2011
Suhaila, S.Pdi	Guru Kelas	S-1 Tarbiyah UNIVA	Juli 2012

1	2	3	4
Paini, S.Pdi	Guru Kelas	S-1 Tarbiyah IAIN SU	Juli -2015
Mariati Sofian, Amd	Guru Kelas	D3Tarbiyah STAIS Medan	Juli-2015
Cynthia Fitri Kautsar, S.Pd	Guru Kelas	S-1 PIAUD UINSU	Februari- 2020
Saini, S.Pd	Guru Kelas	S-1 PG PAUD UNIMED	Juli-2019

Sumber: Data Statistik Nama Guru di TK IT Nurul Ilmi Tahun 2019-2020

Sumber Gambar 4.4. Gambaran Umum Tenaga Kependidikan TK IT Nurul Ilmi

Kualifikasi guru pada pasal 25 menjelaskan bahwa guru TK harus memiliki ijazah diploma empat atau sarjana strata dibidang pendidikan anak usia dini, di TK IT Nurul Ilmi mereka memiliki 12 guru yang lulusan S1 dalam bidang Pendidikan namun tidak dalam Pendidikan Anak Usia Dini. Akan tetapi dalam bidang Pendidikan Agama Islam dan Pendidikan Bahasa Indonesia dan Pendidikan Bahasa Inggris.

h. Data Siswa TK IT Nurul Ilmi

1. Data siswa

Tabel 4.3. Data Jumlah Siswa TK IT Nurul Ilmi

Tahun Ajaran	Jumlah Siswa		
	Laki-Laki	Perempuan	Jumlah
2019-2020	61	47	108

Sumber: Data Statistik Jumlah Siswa di TK IT Nurul Ilmi Tahun 2019-2020

2. Nama peserta didik di Kelas Sentra Bahan Alam TK IT Nurul Ilmi

Tabel 4.4. Nama Peserta Didik Kelas Sentra Bahan Alam TK IT Nurul Ilmi

Kode Anak	Nama Anak	JK
1-Ad	Adiva Shakila Ramadhan Nst	L
2-M	M.Daffa Adskhan Hamiran Lbs	L
3-R	Naifa Ramdhina Saira K. Purba	P
4-Ts	Tanveer Tsaqif At Thariq Tadibunan	L
5-Zi	Zikrina Rizkiya Lubis	L
6-Zu	Zu Hasfi	L
7-Fa	Fariz Alike Wijaya Lubis	L
8-Mf	M.Fatih Ar Rauf	L
9-Z	Zahira Syakiratunnisa Pulungan	P
10-Al	Naufal Al Ghazali	L
11-Mr	M. Rafa Adrian	L
12-As	Arsyfa Salsabila Harahap	P
13-F	Faqih Arasyi	L
14-Mg	M. Gibran Emir Khair Lbs	L
15-Sa	Shakia Aqila Khaira Pranadaya	P

Sumber: Data Statistik Nama Siswa di Kelas Sentra Bahan Alam TK IT Nurul Ilmi

3. Tata tertib siswa/siswi TK IT Nurul Ilmi

1. Siswa datang ke sekolah tepat waktu (sebelum pukul 08.00 WIB dan keluar pukul 12.00 WIB).
2. Siswa ke sekolah dengan berpakaian lengkap dan rapi, memakai seragam sesuai harinya, berbusana muslim/muslimah pada saat berpakaian bebas dan bersepatu.
3. Jadwal seragam TK IT Nurul Ilmi
 - a. Senin : Baju putih, rok/celana kotak-kotak hitam

- b. Selasa : Kotak-kotak biru
 - c. Rabu : Baju olah raga
 - d. Kamis : Baju bebas muslim/muslimah
 - e. Jum'at : Baju putih-putih
4. Perlengkapan siswa yang harus dibawa setiap harinya:
 - a. Termos air minum
 - b. Buku penghubung
 - c. Buku tabungan
 - d. Buku tilawati
 - e. Baju ganti
 - f. Snack/nasi
 5. Setiap hari jum,at siswa dibawakan uang untuk infaq, sebagai salah satu pembiasaan beramal sholeh.
 6. Siswa tidak diperkenankan memakai perhiasan yang mencolok atau berlebihan seperti gelang, cincin, kalung dan lain sebagainya.
 7. Siswa tidak membawa uang jajan atau jajan yang kurang sehat seperti snack-snack ber MSG.
 8. Siswa tidak diperkenankan merayakan ulang tahun di sekolah.
 9. Siswa tidak membawa permainan, ponsel, peralatan, atau benda yang membahayakan diri dari rumah.
 10. Siswa tidak membawa pulang peralatan atau permainan yang disediakan di sekolah.

11. Siswa tidak membawa serta adik/saudara yang tidak terdaftar sebagai siswa TK IT Nurul Ilmi pada saat belajar di kelas,kecuali atas izin guru dan tidak mengganggu belajar mengajar.
12. Sedapat mungkin orang tua tidak menemani/menunggu anak didalam situasi tertentu (misal anak sedang sakit) atas izin guru.
13. Orang tua diizinkan ikut serta dalam kunjungan tematik sekolah dan berenang, kecuali jika kondisi sedang tidak sehat (sakit).
14. Orang tua/penjemput harus menjemput tepat pulang (pukul 12.00 WIB). Bila akan terlambat menjemput harus memberitahu sebelumnya kepada guru piket/guru kelas.
15. Pengantar/penjemput harus melapor terlebih dahulu kepada guru piket/guru kelas saat akan menjemput siswa dan wajib berbusana muslim.
16. Absen
 - a. Siswa yang tidak masuk sekolah karena sakit/izin harus memberitahukan baik melalui surat telepon.
 - b. Ketidak hadiran tanpa pemberitahuan maka siswa dianggap alpa.
17. Siswa dibiasakan untuk berakhlak islami dalam pergaulan terhadap teman, guru, orang tua dan lainnya, baik di sekolah maupun di rumah.
18. Mengingat lingkungan sekolah yang masih rawan dengan nyamuk hutan, diharapkan agar siswa/siswi memakai lotion anti nyamuk dari rumah.

i. Keadaan Sarana dan Prasarana

Taman kanak-Kanak Islam Terpadu Nurul Ilmi sepenuhnya milik Yayasan. Dengan halaman depan sekolah yang memiliki pagar yang permanen sarana dan prasarana yang dimiliki Taman Kanak-Kanak Islam Terpadu Nurul Ilmi cukup besar perannya dalam upaya mengantarkan anak didik ketingkat upaya pencapaian pendidikan yang telah ditetapkan. Anak tidak akan belajar dengan baik bila sarana dan prasarana di Taman Kanak-Kanak Islam Terpadu Nurul Ilmi tidak memadai. Sebaiknya jika sarana dan prasarana Raudhatul Taman Kanak-Kanak Islam Terpadu Nurul Ilmi, tidak ada maka proses belajar mengajar tidak akan kondusif.

j. Kurikulum Sekolah

Kurikulum TK IT Nurul Ilmi disusun dengan menyongsong nilai-nilai Islami sebagai dasar untuk pengembangan karakter yang dikembangkan, antara lain: kepemimpinan, kejujuran, kreativitas, dll. Penerapan nilai-nilai dilakukan melalui pembiasaan rutin yang diterapkan selama anak berada di satuan PAUD TK IT Nurul Ilmi.

Dalam mengelola kegiatan pembelajaran yang menyenangkan, kreativitas dan partisipan, TK IT Nurul Ilmi menerapkan model pembelajaran sentra, dimana kelompok anak dalam satu hari bermain dalam satu sentra yang didalamnya berisi berbagai aktivitas sebagai pemenuhan identitas main. Sentra yang disiapkan adalah sentra sentra persiapan, sentra balok, sentra sentra bahan alam, sentra kreativitas dan sentra keislaman.

Kurikulum yang digunakan di TK IT Nurul Ilmi ialah Kurikulum 2013 yang mana materi pembelajaran diberikan berdasarkan tema yang telah

tersedia, adapun tema yang digunakan berdasarkan kurikulum 2013 tersebut adalah sebagai berikut:

1. Tema yang digunakan semester I
 - a. Lingkunganku
 - b. Negaraku
 - c. Pekerjaan
 - d. Kendaraan
 - e. Tanaman

2. Tema yang digunakan pada semester II
 - a. Rekreasi
 - b. Binatang
 - c. Udara, Api dan Air
 - d. Alam Semesta
 - e. Alat Komunikasi
 - f. Ibadah Ramadhan

Tabel 4.5. Kurikulum TKIT Nurul Ilmi

**PROGRAM SEMESTER I
TEMA, SUB TEMA, ALOKASI WAKTU
TKIT NURUL 'ILMI 2020-2021**

1	2	3	4	5	6
KD	TEMA	SUB TEMA	SUB-SUB TEMA	STRATEGI PEMBELAJARAN	ALOKASI WAKTU
1.1, 1.2, 1.3, 3.1, 4.1, 3.2, 4.2 (Nam) 2.1, 3.3, 4.3, 3.4, 4.4 (Motorik)		Rumah Anggota Keluarga	Ayah	Bermain Afektif Bercakap-cakap Tanya Jawab Pratek Langsung	

1	2	3	4	5	6			
2.5, 2.6, 2.7, 2.8, 2.9, 2.10, 2.11, 2.12, 3.13, 4.13 (Sosem) 2.2, 2.3, 3.5, 4.5, 3.6, 4.6, 3.7, 4.7, 3.8, 4.8, (Kog) 2.14, 3.10, 4.10, 3.11, 4.11, 3.12, 4.12, (Bhs) 2.4, 3.15, 4.15 (Seni)	Lingkung anku		Ibu	g Kooperatif Bercerita Proyek BermainPeran	1 Minggu 20 Juli – 25 Juli 2020			
			Kakak/ abang					
			Adik					
			Aku (diriku)					
			Nenek/ kakek					
			Rumah Bagian- BagianRumah		RuangTamu	1 Minggu 27 Juli – 01Agustus 2020		
					Kamar Tidur			
					Dapur			
					KamarMandi			
					Halaman			
					Garasi			
					PerlengkapanRum ah	Kursi	1 Minggu 3-8 Agustus 2020	
						lemari		
						Tempat Tidur		
						Kompor		
						Kulkas		
						MesinCuci		
		Puncak Tema Lingkunganku						
						Bendera		
						Ibukota		
			Presiden					
			Pancasila					
			Istana Negara					
			Kemerdekaa n RI					
		HariBesar	Hari Pahlawan					

1	2	3	4	5	6
			Hari Kartini		1 Minggu
			Hari Pendidikan		17-22 Agustus
			Hari Sumpah Pemuda		
			Hari Buruh		
		Pahlawan	Soekarno		1 Minggu
			Sisingamangaraja		24-29 Agustus 2020
			Cut Nyakdien		
			Pangeran Diponegara		
			Pattimura		
			Cut Nyak Mutia		
Puncak Tema Negaraku					
1.1, 1.2, 1.3, 3.1, 4.1, 3.2, 4.2 (Nam) 2.1, 3.3, 4.3, 3.4, 4.4 (Motorik) 2.5, 2.6, 2.7, 2.8, 2.9, 2.10, 2.11, 2.12, 3.13,		Jasa		Afektif Bercakap-cakap Tanya Jawab Pratek Langsung Kooperatif Bercerita Proyek	
4.13 (Sosem) 2.2, 2.3, 3.5, 4.5, 3.6, 4.6, 3.7, 4.7, 3.8, 4.8, (Kog) 2.14, 3.10, 4.10, 3.11, 4.11, 3.12, 4.12, (Bhs)					

1	2	3	4	5	6
2.4, 3.15, 4.15 (Seni)	Pekerjaan		Dokter	BermainPeran	1 Minggu 31 Agustus – 05 September 2020
			Polisi		
			Tentara		
			Satpam		
			AsistenRumahT angga		
		Barang	Pedagang		1 Minggu 07-12 September 2020
			Koki		
			Tukang Jahit		
			Tukang Kayu		
			Peternak		
			Arsitek		
			Helikopter		
			BalonUdara		
			KapalLayar		
			Roket		
PuncakTemaPekerjaanku					
1.1, 1.2, 1.3, 3.1, 4.1, 3.2, 4.2 (Nam) 2.1, 3.3, 4.3, 3.4, 4.4 (Motori k) 2.5, 2.6, 2.7, 2.8, 2.9, 2.10, 2.11, 2.12, 3.13, 4.13 (Sosem)	Kendaraan	Darat	Bus		

1	2	3	4	5	6	
2.2, 2.3, 3.5, 4.5, 3.6, 4.6, 3.7, 4.7, 3.8, 4.8, (Kog) 2.14, 3.10, 4.10, 3.11, 4.11, 3.12, 4.12, (Bhs) 2.4, 3.15, 4.15 (Seni)			Angkot	Bermain Afektif Bercakap-cakap Tanya Jawab PratekLangsung Kooperatif Bercerita Proyek BermainPeran	1 Minggu 14-19 September 2020	
			Kereta Api			1 Minggu 21-26 September 2020
			Becak			
			Gojek			
			Odong-Odong			
		Laut	Kapal Persiar			
			Perahu			
			Boat			
			Kapal Selam			
			Rakit			
			Kapal Tengker			
		Udara	Peswat			
			Helicopter			
			Balon Udara			
			Roket			
Pesawat jet						
Pesawat Tempur						
TanamanSayuran	Daun Ubi				1 Minggu 05-10 Oktober 2020	
5.	1.1, 1.2, 1.3, 3.1, 4.1, 3.2, 4.2 (Nam)					Tanaman

1	2	3	4	5	6	
	2.1, 3.3, 4.3, 3.4, 4.4 (Motorik) 2.5, 2.6, 2.7, 2.8, 2.9, 2.10, 2.11, 2.12, 3.13, 4.13 (Sosem) 2.2, 2.3, 3.5, 4.5, 3.6, 4.6, 3.7, 4.7, 3.8, 4.8, (Kog) 2.14, 3.10, 4.10, 3.11, 4.11, 3.12, 4.12, (Bhs) 2.4, 3.15, 4.15 (Seni)					

1	2	3	4	5	6
				Terong	
				Wotel	
				Bayam	
				Kangkung	
				Brokoli	
			Tana man Buah	Nanas	1 Minggu 12-17 Oktober 2020
				Pisang	
				Salak	
				Semangka	
				Pepaya	
				Manggis	
			Tana man Obat	Serai	1 Minggu 19-24 Oktober 2020
				Lengkuas	
				Kencur	
				Jahe	
				Kunyit	
				Sirih	
			Tana man Hias	Mawar	1 Minggu 26-31 Oktober 2020
				Anggrek	
				Melati	
				Bunga Raya	
				Matahari	
				Tulip	
			Tana	Teratai	1 Minggu

1	2	3	4	5	6
			man Air	Enceng Gondok	02-07 November 2020
				Lumut	
				Melati air	
				Lidi air	
				Rumput Laut	
			Tanm an Biji- bijian	Padi	1 Minggu 09-14 November 2020
				Jagung	
				Gandum	
				Kedelai	
				Kacang Tanah	
				Kacang Hijau	
Puncak Pengembangan Tanaman					
				Jumlah	17 Minggu

**Di Tetapkan
Pada Tanggal 20 Juli 2020**

K.A TKIT Nurul Ilmi

(Susiah Amni, MA. M.Psi)

Sumber: Data Statistik Kurikulum di TK IT Nurul Ilmi Tahun 2019-2020

b. Temuan Khusus

1. Peran Guru Dalam Penerapan Model Pembelajaran Sentra Bahan

Alam.

Peran guru dalam pembelajaran sentra bahan alam menggunakan model pembelajaran BCCT dapat dikelompokkan menjadi 6 kategori, meliputi (1) Merancang model pembelajaran, (2) Melakukan kontrol terhadap berlangsungnya pembelajaran, (3) Melakukan koordinasi dengan pendidik, (4) Pengambil kebijakan, (5) Melakukan seleksi dan peningkatan SDM pendidik, (6) Menjalin komunikasi dengan pendidik dan orang tua murid.

Berdasarkan hasil wawancara terhadap Kepala Sekolah TK IT Nurul Ilmi bunda Susiah pada hari Senin tanggal 12 Oktober 2020 Pukul 11.30-14.00 WIB, beliau mengatakan:

Karena menurut saya peran guru dalam pembelajaran sentra bahan alam sebagai motivator dan memberikan penerapan pembelajaran menggunakan model BCCT bagi guru-guru sehingga dapat meningkatkan mutu dan kualitas dalam bentuk *shering*/diskusi. dan juga memberikan penghargaan terhadap guru-guru yang mengajar dengan profesional yang baik. Selain itu, juga saling menghargai antar kepala sekolah ataupun sesama guru baik secara internal maupun eksternal.⁴⁸

Dari hasil observasi, wawancara dan dokumentasi yang penulis lakukan di TK IT Nurul Ilmi dapat disimpulkan bahwa peran kepala sekolah dalam pembelajaran sentra bahan alam yaitu memberikan motivasi dan sebagai fasilitator dalam memberikan penerapan pembelajaran dengan menggunakan model BCCT bagi guru sehingga dapat meningkatkan mutu dan kualitas guru dalam mengajar dan profesional yang baik.

⁴⁸Wawancara Kepala Sekolah, Bunda Susiah Amni M.A. Pada Hari Senin 12 Oktober 2020, Pukul 11.30-14.00 WIB. Di TK IT Nurul Ilmi Jl. Kolam Kec. Percut Sei Tuan Kab. Deli Serdang

Dalam pelaksanaan atau penerapan pembelajaran harus sesuai dengan perencanaan yang telah guru buat. Seluruh kebutuhan anak pada saat pembelajaran juga harus dapat terpenuhi dengan baik.

Pada saat proses pembelajaran guru kelas ada guru pendamping akan melihat anak dengan cara berkeliling kesetiap kegiatan. Guru akan melihat pekerjaan yang anak lakukan, jika ada kesulitan guru akan membimbing dan memberi motivasi kepada anak untuk menyelesaikan kegiatannya. Jika ada anak yang sudah selesai dengan tugasnya, guru memberikan arahan kepada anak untuk kegiatan selanjutnya.

Peran guru dalam penerapan pembelajaran sentra bahan alam, disini guru terlibat langsung dalam kegiatan sentra bahan alam tersebut karena kegiatan pengenalan sentra bahan alam yang ada dan selalu dilakukan oleh guru adalah kegiatan percobaan saja. Oleh sebab itu setiap guru juga mempunyai caranya masing-masing dalam memberikan motivasi pada anak atau dukungan kepada anak dalam melakukan percobaan kegiatan sentra bahan alam, anak juga diberikan kesempatan untuk melakukan kegiatan sesuai dengan kemampuan tidak dengan dipaksa, anak juga harus merasa senang saat melakukannya.

Terdapat beberapa kegiatan yang disiapkan untuk menentukan kegiatan yang akan dilakukan anak pertama kali, guru biasanya menentukan dengan berbagai cara, biasanya anak yang lebih rapi duduknya atau yang dapat menjawab pertanyaan guru, akan lebih dulu dapat melakukan kegiatan yang pertama anak akan langsung melakukan kegiatan yang selanjutnya. Pada saat kegiatan pembelajaran guru sesekali

berkeliling untuk melihat pekerjaan anak, biasanya guru lebih banyak terfokus pada anak yang membutuhkan bantuan atau masih memerlukan bimbingan dalam menyelesaikan tugasnya. Guru selalu memberikan motivasi kepada anak, guru menyuruh anak untuk tidak ribut dan cepat selesai mengerjakan kegiatan. Guru terkadang melakukan komunikasi, seperti bercakap-cakap, dan Tanya jawab komunikasi dengan anak secara terbuka.

Di dalam kegiatan pembelajaran sentra bahan alam yang dapat mengembangkan pengetahuan anak tentang bahan alam. Media yang digunakan dalam kegiatan sebenarnya sudah cukup umum dan beragam, seperti kertas origami, krayon, lem, gunting, pewarna makanan, kapas, biji-bijian, dan sebagainya. Anak-anak juga sudah cukup paham dalam menggunakan media-media tersebut, karena ada beberapa yang sudah sering digunakan dan juga sudah dicontohkan oleh guru, walaupun terkadang sesekali bertanya. Disini guru dapat membimbing anak menggunakan media belajar dan memberikan kesempatan kepada anak untuk mencoba sendiri.

Berdasarkan hasil wawancara terhadap Kepala Sekolah TK IT Nurul Ilmi bunda Susiah pada hari Senin tanggal 12 Oktober 2020 Pukul 11.30-14.00 WIB, beliau mengatakan:

Guru perlu menempatkan posisi sebagai perencana, fasilitator, observer, motivator, model, evaluator, teman eksplorasi anak agar anak mampu belajar secara natural dan menemukan pengetahuan baru dalam pembelajaran sentra bahan alam yang dilaksanakan.⁴⁹

⁴⁹Wawancara Kepala Sekolah, Bunda Susiah Amni M.A. Pada Hari Senin 12 Oktober 2020, Pukul 11.30-14.00 WIB. Di TK IT Nurul Ilmi Jl. Kolam Kec. Percut Sei Tuan Kab. Deli Serdang

Dari hasil observasi, wawancara dan dokumentasi yang penulis lakukan di TK IT Nurul Ilmi dapat disimpulkan bahwa dalam proses belajar di Kelas peran guru harus menempatkan posisi sebagai perencana, fasilitator, observer, motivator, model, evaluator, teman eksplorasi anak dirinya pada anak didik untuk memberikan pengetahuan baru dalam pembelajaran sentra bahan alam.

2. Tahapan-Tahapan Pelaksanaan Model Pembelajaran Sentra Bahan Alam

Penerapan model pembelajaran sentra bahan alam di TK IT Nurul Ilmi sudah berlangsung pada tahun 2017 hingga 2020. Yang mana model pembelajaran ini dikhususkan untuk anak usia 4-5 tahun.

Berdasarkan hasil observasi yang penulis lakukan di sentra bahan alam pada Rabu 14 Oktober 2020, Pukul 07.00-12.27 WIB. Dalam hal pembelajaran, model pembelajaran di sekolah ini menggunakan beberapa pijakan seperti.

Pijakan lingkungan, yang dilakukan guru yaitu: ketika bel berbunyi pada pukul 07.30 itu menandakan waktu masuk kelas terlebih dahulu guru menyuruh anak baris di depan kelas sambil mengajak anak bernyanyi dan membaca hadits masuk kelas, guru menggunakan cara yang unik untuk menyuruh anak masuk ke dalam kelas seperti anak berjalan menyamping ketika masuk kelas.



Sumber Gambar 4.5. Guru Menyuruh Anak Masuk Kedalam Kelas Dengan Berjalan Menyamping



Sumber Gambar 4.6. Guru Mengajak Anak Bernyanyi dan Membaca Hadits

Kemudian setelah anak masuk kelas guru kelas mengajak anak untuk membaca surah pendek dan hadits yang sudah dihapalkan pada hari sebelumnya, dan setelah itu, setelah itu guru kelas memberikan tugas menulis pada anak seperti abjad atau huruf hijaiyah sambil menunggu anak menyelesaikan tugas menulisnya guru sentra mengelola lingkungan main yang dibutuhkan untuk setiap anak, seperti mempersiapkan bahan untuk percobaan.



Sumber Gambar 4.7. Guru Memberikan Tugas Menulis Abjad Atau Huruf Hijaiyah

Pijakan pengalaman sebelum main, yang dilakukan guru yaitu: pada pukul 09.40 guru sentra menyusun anak dengan duduk melingkar, kemudian guru menanyakan kabar anak, menanyakan jumlah anak yang hadir dengan cara menyuruh anak berhitung dimulai dari 1 dan sebutkan nama mereka masing-masing, menanyakan temannya yang tidak hadir.



Sumber Gambar 4.8. Guru Menyusun Anak Dengan Duduk Melingkar dan Menanyakan Kehadiran Anak

Setelah itu anak dan guru sentra membuat perjanjian sebelum bermain, lalu guru mengatakan kepada anak jika bermain harus secara bergantian. Kemudian guru mengatakan setiap anak wajib memainkan

permainan yang telah disiapkan oleh guru, guru sentra juga membimbing anak dalam melakukan kegiatan sentra.



Sumber Gambar 4.9. Guru Menyiapkan Empat Permainan Yang Disiapkan Guru

Pijakan pengalaman selama anak bermain, yang dilakukan guru yaitu: pada pukul 10.00 guru sentra mengajak anak bercakap-cakap tentang tema yang di pelajari hari itu adalah tanaman sub temanya adalah tanaman hias, sambil bercakap-cakap guru membiarkan anak untuk memperluas wawasannya yang berkaitan dengan tema dan menanyakan jenis-jenis tanaman dan juga bentuk tanaman.



Sumber Gambar 4.10. Guru Bercakap-Cakap Tentang Tema Tanaman

Kemudian guru mencontohkan penyebutan kata tanaman dengan bahasa Arab “naba’at” yang tepat karena masih banyak anak yang susah untuk menyebutkan kata tersebut, dan guru mencontohkan sedikit dalam menebalkan tulisan Arab bulan “naba’at”, setelah itu guru menjelaskan

permainan yang akan dilakukan di sentra bahan alam seperti (menebalkan kata “naba’at” dalam bahasa arab, mengurutkan gambar tanamandengan menempel bunga matahari dengan biji bunga matahari. Kemudian guru menjelaskan percobaan yang akan dilakukan anak seperti biji bunga matahari dan guru sentra mendampingi anak selama percobaan sains berlangsung.



Sumber Gambar 4.11. Guru Mencontohkan Menyebutkan Kata Tanaman dan Mencontohkan Sedikit Tulisan Arab Bulan “Nabaat” Menjelaskan Permainan yang Akan Dilakukan di Sentra Bahan Alam



Sumber Gambar 4.12. Guru Menjelaskan Percobaan yang Akan Dilakukan Anak Menempel Biji Bunga Matahari



Sumber Gambar 4.13. Hasil Menempel Biji Bunga Matahari

Jika ada yang tidak dimengertinya tentang pembelajaran guru memberikan anak kesempatan bertanya agar anak dapat memperluas wawasan dan konsep berpikirnya.



Sumber Gambar 4.14. Guru Memberikan Kesempatan Bertanya

Selama proses pembelajaran sedangkan guru sentra mendampingi dan mengawasi anak dalam melakukan semua permainan, guru memberikan penjelasan ulang kepada anak yang belum mengerti mengenai permainan. Anak mengerjakan sesuai dengan keinginannya terlebih dahulu, guru mengizinkan anak untuk saling membantu antar temannya jika ada temannya yang tidak mengerti permainan tersebut agar anak dapat meningkatkan kemampuannya sosialisasinya.



Sumber Gambar 4.15. Guru Mengizinkan Anak Untuk Saling Membantu Antara Temannya

Pijakan pengalaman setelah bermain, yang dilakukan guru yaitu: pada pukul 11.30 guru sentra mengajak anak membereskan segala alat dan bahan permainan yang telah digunakan, setelah selesai membereskan perlengkapan main anak guru mendukung anak untuk mengingat kembali permainan apa saja yang dilakukannya dihari ini, sambil membiarkan anak untuk menceritakan pengalamannya dan perasaannya saat main.



Sumber Gambar 4.16. Guru Mengajak Anak Membereskan Segala Alat dan Bahan Permainan



Sumber Gambar 4.17. Guru Mengingatkan Kembali Permainan Apa Saja yang Dilakukan Hari Ini

Setelah itu guru mengajak anak untuk mencuci tangan sebelum makan dan mengambil bekal makanannya lalu duduk berkumpul membentuk lingkaran sebelum makan guru sentra dan guru kelas mengajak anak membaca doa sebelum makan. Setelah itu guru kelas mengajak anak membaca doa sebelum makan.



Sumber Gambar 4.18. Guru Mengajak Anak Mencuci Tangan Sebelum Makan



Sumber Gambar 4.19. Guru Mengajak Anak Makan Bersama Dengan Duduk Melingkar

Setelah itu guru memperbolehkan anak untuk makan bersama, dan saling berbagi makanannya. Jika ada temannya yang tidak membawa bekal makanannya. Setelah selesai makan guru menyuruh anak membaca doa sesudah makan dan menyimpan kembali tempat bekal makanannya. Guru berdiskusi tentang kegiatan satu hari. Sebelum pulang guru menyampaikan kegiatan yang akan dilakukan esok harinya bersama anak, kemudian bersama-sama membaca doa pulang dan doa naik kendaraan lalu semua anak menyalami guru dan pulang.



Sumber Gambar 4.20. Guru Memperbolehkan Anak Untuk Makan Bersama dan Saling Berbagi Setelah itu Membaca Doa Setelah Makan

Jika waktu yang tersisa masih panjang, guru menceritakan dongeng-dongeng atau cerita anak muslim yang dapat menambah wawasan anak. Setelah bercerita guru menanyakan apa yang dapat diambil dari cerita tersebut. Siapa yang dapat menjawab cerita dari ibu guru maka anak boleh lebih dulu pulang.



Sumber Gambar 4.21. Guru Menceritakan Dongeng

Materi dalam sentra bahan alamini sesuai dengan kurikulum dan perkembangan anak, metode yang digunakan dalam sentra ini yaitu metode eskperimen, metode demonstrasi, metode bercerita, metode tanya jawab, metode karya wisata dan metode pemberian tugas. Media yang digunakan disesuaikan dengan tema dan sub tema, dalam sentra bahan alam kegiatan yang dilakukan disesuaikan dengan tema, sub tema dan usia anak.⁵⁰.



Sumber Gambar 4.22. Metode Eksperimen



Sumber Gambar 4.23. Metode Demonstrasi

⁵⁰Observasi Sentra Bahan Alam, Pada Hari Rabu 14 Oktober 2020, Pukul 07.00-12.27 WIB. Di TK IT Nurul Ilmi Jl. Kolam Kec. Percut Sei Tuan Kab. Deli Serdang



Sumber Gambar 4.24. Metode Tanya Jawab



Sumber Gambar 4.25. Metode Karya Wisata



Sumber Gambar 4.26. Metode Pemberian Tugas



Sumber Gambar 4.27. Metode Bercerita

Berdasarkan hasil wawancara terhadap Kepala Sekolah TK IT Nurul Ilmi bunda Susiah pada hari Senin tanggal 12 Oktober 2020 Pukul 11.30-14.00 WIB, beliau mengatakan:



Sumber Gambar 4.28. Wawancara Kepala Sekolah TK IT Nurul Ilmi

Bahwa model pembelajaran digunakan sejak tahun 2017, yang mana model pembelajaran ini diterapkan guna menambah pengalaman dan pengetahuan guru di TK IT Nurul Ilmi agar lebih luas lagi, sehingga tidak memberikan efek bosan dan monoton pada guru karena hanya mencoba satu model pembelajaran saja. dengan adanya 5 macam model pembelajaran Sentra di TK IT Nurul Ilmi ini yaitu sentra bahan alam, sentra persiapan, sentra seni, sentra cooking, sentra balok, anak didik pun lebih mudah untuk mengembangkan aspek perkembangannya secara menyeluruh dengan bermacam model pembelajaran sentra di TK kualitatif.⁵¹

⁵¹Wawancara Kepala Sekolah, Bunda Susiah Amni M.A. Pada Hari Senin 12 Oktober 2020, Pukul 11.30-14.00 WIB. Di TK IT Nurul Ilmi Jl. Kolam Kec. Percut Sei Tuan Kab. Deli Serdang

Berdasarkan hasil wawancara terhadap guru sentra bahan alam Bunda Ewik Sugiarti, S.Pdi pada hari Selasa tanggal 13 Oktober Pukul 11.30-14.00 WIB, beliau mengatakan:

Bahwa sentra bahan alam adalah model pembelajaran yang menggunakan pijakan yang dapat menstimulasi anak untuk meningkatkan rasa ingin tahu, minat dan pemecahan masalah, sehingga memunculkan pemikiran dan perbuatan seperti berpikir, dan mengaitkan antara konsep dan peristiwa alam sekitar. Anak yang masuk pada sentra bahan alam adalah anak yang berasal dari sentra lain seperti sentra persiapan, sentra seni, sentra cooking, sentra balok, kelompok usia anak yang masuk di sentra bahan alam yaitu kelompok A dan kelompok B. Sedangkan penerapan model pembelajaran sentra bahan alam ini menggunakan pijakan-pijakan dalam pembelajaran. Materi yang digunakan berdasarkan kurikulum yang ada dan lebih menekankan tentang pengetahuan anak di bidang Sains agar dapat meningkatkan rasa ingin tahu anak. Metode yang lebih sering digunakan di sentra bahan alam ini yaitu metode eksperimen.⁵²



Sumber Gambar 4.29. Wawancara Guru Sentra Bahan Alam TK IT Nurul Ilmi

Dari hasil observasi, wawancara dan dokumentasi yang penulis lakukan di TK IT Nurul Ilmi dapat disimpulkan: Penerapan model pembelajaran sentra bahan alam pada anak usia 4-5 tahun di TK IT Nurul

⁵²Wawancara Guru Sentra Bahan Alam, Ewik Sugiarti, S.Pdi. Pada Hari Selasa 13 Oktober 2020, Pukul 11.30-14.00 WIB. Di TK IT Nurul Ilmi Jl. Kolam Kec. Percut Sei Tuan Kab. Deli Serdang

Ilmi berjalan sesuai dengan rancangan yang dibuat oleh guru sentra bahan alam melalui RPPH sehingga semua kegiatan pembelajaran yang belangsung di Sekolah itu menjadi berjalan dengan semestinya.

3. Kendala yang Dialami Guru dan Cara Mengatasinya Dalam Menerapkan Model Pembelajaran Sentra Bahan Alam

Berdasarkan hasil observasi yang penulis lakukan di kelas sentra bahan alam TK IT Nurul Ilmi pada hari Rabu tanggal 14 Oktober 2020, Pukul 07.00-12.27WIB. Penerapan model sentra di TK IT Nurul Ilmi telah terlaksanakan berkat dukungan dari berbagai pihak, meskipun dalam prosesnya masih banyak hal-hal yang menghambat kelancaran pelaksanaan sentra berdasarkan data hasil pengamatan/observasi, diantaranya sebagai berikut:

Guru kurang memperhatikan ketersediaan media atau bahan untuk eksperimen di sentra bahan alam yang akan digunakan untuk keperluan pembelajaran sehingga kurang maksimalnya guru dalam mengolah waktu jadi berakibat banyaknya waktu yang kosong. Adanya beberapa anak didik yang masih sulit diatur saat pembelajaran/kegiatan main dan bahan untuk pembelajaran yang sulit ditemukan atau dijangkau yang disimpan lemari.⁵³.

Berdasarkan hasil wawancara terhadap Kepala Sekolah TK IT Nurul Ilmi bunda Susiah pada hari Senin tanggal 12 Oktober 2020 Pukul 11.30-14.00 WIB, beliau mengatakan:

⁵³Observasi Sentra Bahan Alam, Pada Hari Rabu 14 Oktober 2020, Pukul 07.00-12.27 WIB. Di TK IT Nurul Ilmi Jl. Kolam Kec. Percut Sei Tuan Kab. Deli Serdang

Kendala nya disentra bahan alam ini guru kurang memperhatikan kompetensi dalam pembelajaran untuk pengetahuan lebih banyak belajar dan melihat media bahan alam apa yang cocok buat anak usia dini.⁵⁴

Dari hasil observasi,wawancara dan dokumentasi yang penulis lakukan di TK IT Nurul Ilmi dapat disimpulkan bahwa: Faktor penghambat yang terjadi di TK IT Nurul Ilmi dalam penerapan model pembelajaran sentra bahan alam dapat menghambat perkembangan anak di bidang sains karena para guru kurang memperhatikan ketersediaan media pembelajaran yang ada.

Berdasarkan hasil observasi yang peneliti lakukan di sentra bahan alam TK IT Nurul Ilmi pada hari Rabu 14 Oktober 2020, Pukul 07.00-12.27 WIB. Cara mengatasi hambatan yang terjadi dalam model pembelajaran sentra bahan alam di TK IT Nurul Ilmi berdasarkan dari hasil pengamatan/observasi yaitu sebagai berikut:

1. Guru kurang memperhatikan ketersediaan media atau bahan untuk eksperimen di sentra bahan alam yang akan digunakan untuk keperluan pembelajaran dapat diatasi dengan, sebaiknya guru memeriksa terlebih dahulu keperluan media ataupun bahan-bahan untuk eksperimen satu hari sebelum proses belajar mengajar berlangsung, sehingga jika ada bahan yang sudah habis sebaiknya dibeli terlebih dahulu.
1. Guru kurang memaksimalkan waktu sehingga terlalu banyak waktu yang kosong, seharusnya bisa dimanfaatkan anak untuk dapat mengembangkan potensi dasarnya diatasi dengan, seharusnya guru

⁵⁴Wawancara Kepala Sekolah, Bunda Susiah Amni M.A.Pada Hari Senin 12 Oktober 2020, Pukul 11.30-14.00 WIB.Di TK IT Nurul Ilmi Jl. Kolam Kec.Percut Sei Tuan Kab. Deli Serdang

lebih pandai dalam manajemen waktu, jika pembelajaran cepat selesainya guru bisa mengajarkan anak permainan tradisional, sehingga dapat mengembangkan fisik motorik anak.

2. Memberikan pelatihan bagi guru setiap bulannya dan memberikan pengarahan kepada guru bagaimana pembelajaran sentra bahan alam itu dan melakukan kegiatan webinar atau seminar.
3. Ada beberapa anak didik yang masih sulit diatur saat pembelajaran/kegiatan main berlangsung sehingga membuat kelas tidak kondusif, hal tersebut dapat diatasi dengan, sebaiknya guru menegur anak tersebut, dan jika anak tersebut masih sulit diatur, guru bisa mengatakan “jika anak bunda tidak sholeh atau sholeha tidak dapat bintang dilakukan agar anak didik bisa diam dan tenang dalam memperhatikan guru menjelaskan materi yang akan disampaikan.
4. Bahan untuk pembelajaran yang disimpan tidak pada tempat yang mudah untuk dijangkau sehingga dapat menyulitkan guru untuk menggunakan bahan tersebut dalam proses pembelajaran dapat diatasi dengan, seharusnya meletakkan semua keperluan pembelajaran di tempat yang mudah dilihat dan dijangkau, sehingga tidak harus mencari-cari penyimpanan barang tersebut ada dimana.
5. Guru memanfaatkan media bahan alam yang ada baik dari sekolah yang menyediakan atau dilingkungan sekitar dengan megkreativitaskannya semenarik mungkin dalam pembelajaran

Berdasarkan hasil wawancara Kepala Sekolah TK IT Nurul Ilmi bunda Susiah pada hari Senin tanggal 12 Oktober 2020 Pukul 11.30-14.00 WIB, beliau mengatakan:

Sebaiknya dari pihak sekolah memberikan pelatihan bagi guru setiap bulannya dan memberikan pengarahan kepada guru bagaimana pembelajaran sentra bahan alam itu dan memanfaatkan media bahan alam yang ada baik dari sekolah yang sudah menyediakan atau dilingkungan sekitar dan guru mengkreaitivitaskan semenarik mungkin selain itu dapat dilakukan dengan kegiatan webinar atau seminar.⁵⁵

Dari hasil observasi, wawancara dan dokumentasi yang penulis lakukan di TK IT Nurul Ilmi dapat disimpulkan bahwa: cara mengatasinya dengan memberikan pelatihan dan teliti dalam segala hal mengenai pembelajaran yang akan diterapkan kepada anak, agar pengetahuan anak tidak terhambat dan memanfaatkan media bahan alam yang ada baik dari sekolah yang menyediakan atau dilingkungan sekitar dan guru mengkreaitivitaskan semenarik mungkin.

2. Pembahasan Hasil Penelitian

Sesuai dengan fokus masalah yaitu mengenai penerapan model pembelajaran sentra bahan alam di TK IT Nurul Ilmi. Penulis ingin penelitian ini dapat menjelaskan sekaligus memaparkan data secara menyeluruh dan rinci mengenai “Implementasi Model Pembelajaran Sentra Bahan Alam Perspektif Guru di Taman Kanak-Kanak Islam Terpadu Nurul Ilmi Jalan Kolam tahun Ajaran 2020/2021”

a. Peran Guru Dalam Penerapan Model Pembelajaran Sentra Bahan Alam.

⁵⁵Wawancara Kepala Sekolah, Bunda Susiah Amni M.A.Pada Hari Senin 12 Oktober 2020, Pukul 11.30-14.00 WIB.Di TK IT Nurul Ilmi Jl. Kolam Kec.Percut Sei Tuan Kab. Deli Serdang

Ketika bermain, guru berperan dalam memberikan imajinasi kepada anak untuk mengeluarkan ide-ide yang tersimpan di dalam dirinya. Anak mengekspresikan pengetahuan yang dia miliki tentang dunia dan kemudian juga sekaligus bisa mendapatkan pengetahuan baru, dan semua dilakukan dengan cara menggembirakan hatinya. Tidak hanya pengetahuan dunia yang ada dalam pikiran anak-anak yang tereekspresikan lewat bermain, tapi juga hal-hal yang ia rasakan, ketakutan-ketakutan dan kegembiraannya.⁵⁶

Guru memiliki peran yang penting dalam pelaksanaan pembelajaran. Tujuan pembelajaran akan dipengaruhi oleh peran seorang guru dikelas. Peran guru harus menempatkan posisi sebagai perencana, fasilitator, observer, motivator, model, evaluator, teman eksplorasi anak dirinya pada anak didik untuk memberikan pengetahuan baru dalam pembelajaran sentra bahan alam.

Peran guru sebagai pemberi inspirasi belajar (*to giving learning inspiration*), mempersyaratkan guru untuk mampu memerankan diri sebagai sosok yang memberikan inspirasi pembelajaran bagi peserta didik (*inspiring teaching for student*), sehingga kegiatan belajar dan pembelajaran dapat membangkitkan berbagai pemikiran, imajinasi, kreativitas, gagasan, dan ide-ide baru. Selain dalam konteks pembelajaran maka guru harus mampu memberi contoh yang baik dalam hidup dan berbudaya (*uswatun hasanah*). Guru harus mampu membangkitkan kebesaran diri peserta didiknya dengan

⁵⁶Latanza Hafizotun. *Pemberdayaan Sentra Bahan Alam Untuk Mengembangkan Kecerdasan Naturalis Anak Usia Dini di Taman Kanak-Kanak Islam Terpadu Nurul Ilmi Kota Jambi*, Jurnal Al-Ashlah, Vol, 01, No 02, 2017, h.01-29.

memiliki kebesaran diri rasa percaya diri (self confident) tersebut. Peran pendidik PAUD tergambar dalam bagan pada eksternal.⁵⁷

b. Tahapan-Tahapan Pelaksanaan Model Pembelajaran Sentra Bahan Alam

Proses tahapan pembelajaran sentra bahan alam dilakukan dengan beberapa pijakan yaitu, pijakan lingkungan, pijakan pengalaman sebelum main, pijakan pengalaman selama anak bermain dan pijakan pengalaman setelah bermain.

Pijakan lingkungan, yang dilakukan terlebih dahulu guru menyuruh anak baris di depan kelas sambil mengajak anak bernyanyi dan membaca hadits masuk kelas, guru menggunakan cara yang unik untuk menyuruh anak masuk ke dalam kelas seperti anak berjalan menyamping ketika masuk kelas. Kemudian setelah anak masuk kelas guru kelas mengajak anak untuk membaca surah pendek dan hadits yang sudah dihapalkan pada hari sebelumnya, dan setelah itu, setelah itu guru kelas memberikan tugas menulis pada anak seperti abjad atau huruf hijaiyah sambil menunggu anak menyelesaikan tugas menulisnya guru sentra mengelola lingkungan main yang dibutuhkan untuk setiap anak, seperti mempersiapkan bahan untuk percobaan.

Pijakan pengalaman sebelum main, yang dilakukan guru sentra menyusun anak dengan duduk melingkar. Setelah itu anak dan guru sentra membuat perjanjian sebelum bermain, lalu guru mengatakan kepada anak jika bermain harus secara bergantian. Kemudian guru mengatakan setiap anak

⁵⁷Ar-Raisul Katama Arifin & Nur Ainy Fardana. *Peran Pendidik PAUD dalam Mengimplementasikan Pendidikan Karakter Melalui Metode Pembelajaran Sentra dan Lingkaran*, Jurnal Psikologi Pendidikan dan Perkembangan, Vol 03. No 03 2016, h.188-198

wajib memainkan permainan yang telah disiapkan oleh guru, guru sentra juga membimbing anak dalam melakukan kegiatan sentra.

Pijakan pengalaman selama anak bermain, yang dilakukan guru sentra mengajak anak bercakap-cakap tentang tema yang di pelajari hari itu adalah tanaman sub temanya adalah tanaman hias, sambil bercakap-cakap guru membiarkan anak untuk memperluas wawasannya yang berkaitan dengan tema dan menanyakan jenis-jenis tanaman dan juga bentuk tanaman.

Pijakan pengalaman setelah bermain, yang dilakukan guru sentra mengajak anak membereskan segala alat dan bahan permainan yang telah digunakan, setelah selesai membereskan perlengkapan main anak guru mendukung anak untuk mengingat kembali permainan apa saja yang dilakukannya dihari ini, sambil membiarkan anak untuk menceritakan pengalamannya dan perasaannya saat main. Dalam pendekatan ini pembelajarannya berpusat pada anak merangsang seluruh aspek kecerdasan anak, serta seluruh aspek kecerdasan anak, serta berpusat pada sentra main dan saat anak dalam sentra sains.⁵⁸

Sentra bahan alam merupakan lingkungan belajar berupa area yang dirancang agar bahan ajarnya, yaitu berbagai kegiatan yang menggunakan media yang berasal dari lingkungan sekitar sesuai dengan tingkat perkembangan anak dan dapat merangsang proses pembelajaran menjadi aktif, interaktif dan sesuai dengan minat anak. Materi yang diberikan dibuat

⁵⁸Taopik Rahmat, Edi Hendri dkk, *Pengembangan Media Permainan Sains Di Sentra Bahan Alam Pada Kelompok B*, Jurnal Ceria, Vol 03. No 06 2020, 623-633.

sedemikian rupa sehingga berkaitan dengan tema yang telah disepakati sekolah berdasarkan kurikulum yang berlaku.⁵⁹

c. Kendala yang Dialami Guru dan Cara Mengatasinya Dalam Menerapkan Model Pembelajaran Sentra Bahan Alam

Faktor penghambat proses pembelajaran sentra bahan alam adalah guru kurang memperhatikan ketersediaan media atau bahan untuk eksperimen di sentra bahan alam yang akan digunakan untuk keperluan pembelajaran sehingga kurang maksimalnya guru dalam mengolah waktu jadi berakibat banyaknya waktu yang kosong, kurang memadainya alat dan bahan permainan untuk mendukung proses yang berlangsung. Guru kurang memaksimalkan waktu sehingga terlalu banyak waktu yang kosong, seharusnya bisa dimanfaatkan anak untuk dapat mengembangkan potensi dasarnya diatasi dengan, seharusnya guru lebih pandai dalam manajemen waktu, jika pembelajaran cepat selesainya guru bisa mengajarkan anak permainan tradisional, sehingga dapat mengembangkan fisik motorik anak.

Bahan untuk pembelajaran yang disimpan tidak pada tempat yang mudah untuk dijangkau sehingga dapat menyulitkan guru untuk menggunakan bahan tersebut dalam proses pembelajaran dapat diatasi dengan, seharusnya meletakkan semua keperluan pembelajaran di tempat yang mudah dilihat dan dijangkau, sehingga tidak harus mencari-cari penyimpanan barang tersebut ada dimana.

⁵⁹Sri Asih dan Ahmad Susanto, *Peningkatan Kecerdasan Naturais Pada Anak Usia 5-6 Tahun Melalui Model Pembelajaran di Sentra Bahan Alam*, Jurnal Ceria, Vol 03. No 06 2020, 623-633.

Ada beberapa anak didik yang masih sulit diatur saat pembelajaran/kegiatan main berlangsung sehingga membuat kelas tidak kondusif, hal tersebut dapat diatasi dengan, sebaiknya guru menegur anak tersebut, dan jika anak tersebut masih sulit diatur, guru bisa mengatakan “jika anak bunda tidak sholeh atau sholeha tidak dapat bintang dilakukan agar anak didik bisa diam dan tenang dalam memperhatikan guru menjelaskan materi yang akan disampaikan.

Agar tercapai pelaksanaan pembelajaran, tentu saja yang harus diperhatikan adalah karakteristik perkembangan anak, karena dalam pembelajaran model sentra bahan alam ini, yang diharapkan adalah tercapainya perkembangan psikologis anak sesuai dengan usia biologisnya secara natural sesuai dengan irama perkembangan masing-masing anak.

Adapun cara mengatasi hambatan dalam model pembelajaran sentra bahan alam adalah guru juga harus dapat menarik perhatian anak dengan penguasaan pengontrolan kelas, guru lebih pandai dalam manajemen waktu, jika pembelajaran cepat selesainya guru bisa mengajarkan anak permainan tradisional, sehinggadapat mengembangkan fisik motorik anak. Tidak hanya itu pihak sekolah harus memberikan pelatihan-pelatihan atau webinar untuk meningkatkan penguasaan guru dalam pembelajaran sentra bahan alam.

Sentra bahan alam merupakan salah satu cara yang dapat dilakukan dalam mengembangkan kecerdasan naturalis anak usia dini, pembelajaran di sentra bahan alam menekankan pada kegiatan yang menggunakan bahan-bahan alam disekitar sebagai media bermain serta permainan di sentra bahan alam banyak dilakukan diluar ruangan memiliki densitas permainan yang

mengedepankan pada kebutuhan anak sehingga anak memilih permainan sesuai dengan kebutuhan dan minatnya yang merangsang kecerdasan naturalisnya dengan menyepakati aturan-aturan bermain⁶⁰

Pusat pendidikan (*centers*) merupakan sebuah symbol representasi dunia mereka dapat mencoba banyak ide dan memetakan kejadian/peristiwa untuk menyelesaikan tingkatan mereka dalam pemahaman. Dalam sentra bahan alam ini mereka dapat membangun kepercayaan diri dan mulai yakin bahwa mereka adalah anak yang mampu belajar dengan alam⁶¹

⁶⁰Dewi Yunisari, Amsal Amri, & Fakhriah, *Pengembangan Kecerdasan Naturalis Anak di Sentra Bahan Alam Pada PAUD Terpadu Dharma Wanita Kota Jantho Kabupaten Aceh Besar*, Jurnal Ilmiah Mahasiswa Pendidikan Anak Usia Dini, Vol 01. No 01 2016, 11-18.

⁶¹Siti Muntomimah, *Peningkatan kemampuan Sentra Sains/Sentra Bahan Alam*, Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini, Vol 08. No 01 2014, 73-81.

BAB V

KESIMPULAN IMPLIKASI DAN SARAN

A. Kesimpulan Implikasi

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan penulis dengan judul penelitian “Implementasi Model Pembelajaran Sentra Bahan Alam Perspektif Guru di Taman Kanak-Kanak Islam Terpadu Nurul Ilmi Jalan Kolam tahun Ajaran 2020/2021”, sebagai berikut:

1. Peran guru dalam penerapan pembelajaran sentra bahan alam, disini guru terlibat langsung dalam kegiatan sentra bahan tersebut karena kegiatan pengenalan sentra bahan alam yang ada dan selalu dilakukan oleh guru adalah kegiatan percobaan saja. oleh sebab itu setiap guru juga mempunyai caranya masing-masing dalam memberikan motivasi pada anak atau dukungan kepada anak dalam melakukan percobaan kegiatan sentra bahan alam, anak juga diberikan kesempatan untuk melakukan kegiatan sesuai dengan kemampuan tidak dengan dipaksa, anak juga harus merasa senang saat melakukannya.
2. Tahapan dalam pembelajaran sentra bahan alam membuat perencanaan pembelajaran secara sistematis dengan memanfaatkan segala sesuatu yang dibutuhkan dalam pembelajaran, merencanakan pembelajaran yang dengan tahap-tahap perkembangan anak usia dini dengan model pembelajaran sentra yang digunakan untuk pengembangan potensi anak usia dini. Dengan beberapa pijakan yaitu, pijakan pengalaman sebelum main, pijakan pengalaman selama anak bermain dan pijakan pengalaman setelah

bermain. Dalam pendekatan ini pembelajarannya berpusat pada anak merangsang seluruh aspek kecerdasan anak, serta seluruh aspek kecerdasan anak, serta berpusat pada sentra main dan saat anak dalam sentra bahan alam.

3. Faktor kendala dalam penerapan model pembelajaran sentra bahan alam yang ada di TK IT Nurul Ilmi yaitu: Guru kurang memperhatikan ketersediaan media atau bahan untuk eksperimen di sentra bahan alam yang akan digunakan untuk keperluan pembelajaran, kurang maksimalnya guru dalam mengolah waktu jadi berakibat banyaknya waktu yang kosong, adanya beberapa anak didik yang masih sulit diatur saat pembelajaran/kegiatan main, bahan untuk pembelajaran yang sulit di jangkau. Mengatasi kendala dalam penerapan model pembelajaran Sentra Bahan Alam yaitu: Memberikan pelatihan bagi guru setiap bulannya dan memberikan pengarahan kepada guru bagaimana pembelajaran sentra bahan alam itu dan memanfaatkan media bahan alam yang ada baik dari sekolah yang sudah menyediakan atau dilingkungan sekitar dan guru mengkreaitivitaskan semenarik mungkin selain itu dapat dilakukan dengan kegiatan webinar atau seminar.

B. Saran

Berdasarkan penelitian dan kesimpulan tersebut, maka dalam penerapan pembelajaran sentra bahan alam di TK IT Nurul Ilmi saran yang dapat dilakukan dalam penelitian sentra bahan alam ini adalah sebagai berikut:

1. Kepada guru diharapkan untuk meningkatkan kualitas pengajarannya tentang pengembangan pengetahuan sentra bahan alam pada anak, agar

anak tersebut dapat mengenal secara mendalam pelajaran sentra bahan alam di sekolah.

2. Untuk anak usia dini agar lebih meningkatkan lagi kegiatan-kegiatan yang dilaksanakan di dalam pembelajaran sentra bahan alam.
3. Kepada orang tua diharapkan untuk lebih sering mengajarkan kepada anak tentang pendidikan sentra bahan alam di rumah dan mengulang kembali pembelajaran yang telah diajarkan guru di sekolah agar anak tahu tentang sentra bahan alam dan mendukung kegiatan sentra bahan alam di sekolah.

DAFTAR PUSTAKA

- Ahmad, Imam Bin Hanbal, Musnad Ahmad bin Hanbal. 1990. *Al-Qahirah*. Beirut: dar al-hadis
- Ardianto, Elvinaro, Q-Anees. 2007. *Filsafat Ilmu Komunikasi*. Bandung: Simbiosis Rekama Media
- Asmawati.Luluk, dkk, 2010.*Pengembangan Kegiatan Pengembangan Anak Usia Dini*. Jakarta: Universitas Terbuka.
- Baukhrai, Abu Abdullah Muhammad Ibn Ismail,2003 *Shahih Bukhari*. Beirut: Darul Fikri
- Betul Alca and Angela Pyle. 2018 Kindergarten Teacher Perspective on Culturally Responsive Education, *Canadian Journal of Education/Revue Canadienne de' l Education, Vol, 41, No 03*
- Burgess. E,W& Locke, H.J. 1960.*The Family From Institution to Companionship 2*. Newyork: American Book Company
- Departemen, Pendidikan Nasional RI, 2008..*Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta: Pusat Bahasa
- Departemen, Pendidikan Nasional RI. 2008.*Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2008*. Jakarta: Direktorat Pendidikan Nasional.
- Dewi Yunisari, Amsal Amri, & Fakhriah. 2016 Pengembangan Kecerdasan Naturalis Anak di Sentra Bahan Alam Pada PAUD Terpadu Dharma Wanita Kota Jantho Kabupaten Aceh Besar, *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Pendidikan Anak Usia Dini, Vol 01. No 01*.
- Eka Sutisnawati, Edi Hendri Mulyana, dkk. 2020. Keterampilan Saintifik Anak Kelompok A Pada Permainan Sains di Sentra Bahan Alam RA Baiturrahman. *Jurnal Pendidikan dan Konseling.Vol 01.No 02*.
- Erna, Roostine & Mutiara Swandhina.2019.Pembelajaran Sains Untuk Anak Usia Dini Dengan Model Pembelajaran Sentra Bahan Alam. *Jurnal Penelitian Teknologi Pendidikan. Vol 17. No 02*.

- Febrian Budiarti, Indri Astuti, dkk, 2020. Analisis Pembelajaran Sentra Bahan Alam Untuk Mengembangkan Kreativitas Menempel Anak Usia 5-6 Tahun, *Jurnal PAUD, Vol 02. No 01*
- Gustia Aisyah, 2017. *Kegiatan Pembelajaran Sentra Bahan Alam di PAUD Terpadu Hauriyah Halum Kecamatan Padang Utara Kota Padang.* (Padang, Skripsi Pendidikan Anak Usia Dini. Universitas Negeri Padang)
- Haidir. 2019. *Penelitian Pendidikan Metode, Pendekatan, dan Jenis.* Jakarta: Kencana.
- Hasanah Mila, 2017. Pendidikan Islam Berbasis IESAQ, *Jurnal Tarbiyah (Jurnal Ilmiah Kependidikan), Vol 06, No 02.*
- Hatta. Ahmad. 2009. *Tafsir Qur'an Per Kata.* Jakarta : Maghfirah Pustaka.
- Idad Suhada. 2016. *Psikologi Perkembangan Anak Usia Dini (Raudhatul Athfal)*, Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Iskandar. 2008. *Metodologi Penelitian Pendidikan dan Sosial (Kuantitatif dan Kualitatif).* Jakarta: Gaung Perkasa Press.
- Jamaris. Martini. 2006. *Perkembangan dan Pengembangan Anak Usia Taman Kanak-Kanak.* Jakarta: Gramedia
- Junil Adri, Ambiyar, dkk. 2020. Perpspektif Pendidikan Karakter Akhlak Mulia Pada Perubahan Tingkah Laku Siswa, *Jurnal Pendidikan, Vol, 18, No 02.*
- Kartini. 2013. *Model Pembelajaran Atraktif di Taman Kanak-Kanak* Jakarta: PPPG
- Kasali. Renaldi. 2019. *Sentra Membangun Kecerdasandan Kemampuan Anak Sejak Usia Dini, Demi Masa Depan Yang Cemerlang.* Bandung: Mizan Anggota IKAPI.
- Khadijah. 2016. *Pendidikan Prasekolah.* Medan: Perdana Publishing
- Khadijah. 2016. *Pengembangan Kognitif Anak Usia Dini,* Medan: Perdana Publishing.
- Khadijah. 2017. *Permasalahan Anak Usia Dini.* Medan: Perdana Publishing.

- Latanza Hafizotun. 2017. Pemberdayaan Sentra Bahan Alam Untuk Mengembangkan Kecerdasan Naturalis Anak Usia Dini di Taman Kanak-Kanak Islam Terpadu Nurul Ilmi Kota Jambi, *Jurnal Al-Ashlah, Vol, 01, No 02*
- Maisarah. 2018. *Matematika dan Sains Anak Usia Dini*. Medan: Akasha Sakti
- Masganti Sit, dkk. 2016. *Pengembangan Kreativitas Anak Usia Dini (Teori dan Praktik)*. Medan: Perdana Publishing.
- Moleong.Lexy. J. 2017. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.
- Muhidin Syah, (1992) *Psikologi Pendidikan Dengan Pendidikan Baru* Bandung: Gramedia Widiasarana Indonesia.
- Mulyasa E. 2009. *Standar Kompetensi dan Sertifikasi Guru*, Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Norma Gupita, Lia Yuliati, dkk. 2018. Penerapan Sentra Bahan Alam Berbasis Sains Untuk Meningkatkan Perkembangan Belajar Anak Usia 5-6 Tahun. *Jurnal Pendidikan. Vol 03. No 08*.
- Raisul Katama Arifin & Nur Ainy Fardana.2014. Peran Pendidik PAUD dalam Mengimplementasikan Pendidikan Karakter Melalui Metode Pembelajaran Sentra dan Lingkungan, *Jurnal Psikologi Pendidikan dan Perkembangan, Vol 03. No 03*
- Reid, G. 2012. *Memotivasi Siswa di Kelas: Gagasan dan Strategi*, Terjemahan Hartati Widiastuti. Jakarta: Indeks.
- Rolina, Nelva. 2012 *Alat Permainan Edukatif Anak Usia Dini*. Yogyakarta: Ombak
- Sardiman AM, 2004. *Interaksi dan Motivasi Mengajar*. Jakarta:Raja Grafindo Persada
- Septianingdyah Rahmawati, Endang Purbaningrum. 2017. Pengaruh Pembelajaran Sentra Bahan Alam Terhadap Kemampuan Sains Anak Kelompok B. *Jurnal PAUD Teratai. Volume 06. No 03*.
- Siti Muntomimah,2014 Peningkatan kemampuan Sentra Sains/Sentra Bahan Alam, *Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini, Vol 08. No 01*

- Sri Wahyuni, Nuraini, 2019. Peran Guru PAUD Dalam Meningkatkan Perkembangan Moral Anak Usia 5-6 Tahun di Kecamatan Tenayan Raya Kota Pekanbaru, *Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, Vol, 03, No 01.
- St. Marwiyah, 2012. Peranan Guru Dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan, *Jurnal Pendidikan, STAIN Palopo*, Vol, 14, No 01
- Sugiyono. 2016. *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Supriadi, Oding. Peran . 2020. Kepala PAUD dalam Penyelenggaraan Pendidikan Sebelum dan Saat Terjadi Pandemi Covid-19, *Jurnal Obsesi : Pendidikan Anak Usia Dini*, Vol, 05, No 01
- Suryabrata, Sumadi. 2004. *Metodologi Penelitian*. Yogyakarta: Pustaka Belajar
- Sutarjo Adi Susilo. 2014. *Pembelajaran Nilai Karakter*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persad.
- Suyadi, dkk. 2015. *Implementasi dan Inovasi Kurikulum Paud 2013*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Suyadi, dkk. 2014. *Kurikulum Paud 2013*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya
- Suyadi, dkk. 2014. *Teori Pembelajaran Anak Usia Dini Dalam Kajian Neurosains*, Bandung Remaja Rosdakarya
- Suyanto dan Asep Jihad, 2013 *Menjadi Guru Profesional: Strategi Meningkatkan Kualitas Guru di Era Global*, Jakarta: Erlangga
- Suryana. Dadan. 2016. *Pendidikan Anak Usia Dini Stimulasi dan Aspek Perkembangan Anak*. Jakarta: Kencana.
- Tabany, Trianto Ibnu Badar. 2016. *Desain Pengembangan Pembelajaran Tematik Bagi Anak Usia Dini*. Jakarta: Kencana.
- Taopik Rahmat, Edi Hendri dkk, 2020. Pengembangan Media Permainan Sains Di Sentra Bahan Alam Pada Kelompok B, *Jurnal Ceria*, Vol 03. No 06

- Ubaidillah, Khasan. 2018. Pembelajaran Sentra BAC (Bahan Alam Cair) Untuk Mengembangkan Kreativitas Anak : Studi Kasus RA Ar-Rasyid. *Jurnal Pendidikan Anak. Vol 04. No 02.*
- W. Gulo. 2004. *Menjadi Strategi Belajar Mengajar*, Jakarta:Gramedia Widiasarana
- Yeni R. Euis Kurniawatis. 2010. *Strategi Pengembangan Kreativitas Pada Anak Usia Dini*. Jakarta: Kencana Prenada Media Group.
- Yusuf.A.M. 2014.*Kuantitatif, Kualitatif & Penelitian Gabungan*. Jakarta: Kencana.

Lampiran 1 Dokumentasi Gambar Penelitian di TK IT Nurul Ilmi

DOKUMENTASI PENELITIAN DI TK IT NURUL ILMU

1. Guru Menyambut Kehadiran Anak



2. Kegiatan Belajar di Kelas





3. Anak-Anak Menempel Biji Bunga Matahari





4. Anak-Anak Makan Bersama



5. Anak-Anak Mewarnai di Kela



6. Anak-Anak Membaca Hadits dan Iqra



7. Anak-Anak Membereskan Alat-Alat Sentra



8. Kegiatan Membaca Dongeng



9. Wawancara Kepala Sekolah TK IT Nurul Ilmi (Susiah Amni , S.Pdi, M.A,
M.Psi)



10. Wawancara Guru Sentra Bahan Alam 1 (Ewik Sugiarti. S.Pdi)



11. Wawancara Guru Sentra Bahan Alam 2 (Irma Santi, S.Pdi)



Lampiran 2 Dokumentasi Program Semester di TK IT Nurul Ilmi

PROGRAM SEMESTER I
TEMA, SUB TEMA, ALOKASI WAKTU
TKIT NURUL 'ILMI 2020-2021

NO	KD	TEMA	SUB TEMA	SUB-SUB TEMA	STRATEGI PEMBELAJARAN	ALOKASI WAKTU
1.	1.1, 1.2, 1.3, 3.1, 4.1, 3.2, 4.2 (Nam) 2.1, 3.3, 4.3, 3.4, 4.4 (Motorik) 2.5, 2.6, 2.7, 2.8, 2.9, 2.10, 2.11, 2.12, 3.13, 4.13 (Sosem) 2.2, 2.3, 3.5, 4.5, 3.6, 4.6, 3.7, 4.7, 3.8, 4.8, (Kog) 2.14, 3.10, 4.10, 3.11, 4.11, 3.12, 4.12, (Bhs) 2.4, 3.15, 4.15 (Seni)	Lingkun- ganku	RumahAngg- otaKeluarga	Ayah	BermainAf- ektif Bercakap- cakap Tanya Jawab PratekLang- sung Kooperatif Bercerita Proyek BermainPe- ran	1 Minggu 20 Juli – 25 Juli 2020
				Ibu		
				Kakak/ abang		
				adik		
				Aku (diriku)		
			Nenek/ kakek			
			RumahBagi- an- bagianRuma- h	RuangTamu		
				Kamartidur		
				Dapur		
				Kamarmandi		
				Halaman		
			Perlengkap- anRumah	Garasi		
				Kursi		
				lemari		
				Tempattidur		
				Kompore		
				Kulkas		
MesinCuci						
PuncakTemaLingkun- ganku						
2.	1.1, 1.2, 1.3, 3.1, 4.1, 3.2, 4.2 (Nam)	Negara- ku	Lambang Negara	Burung Garuda	BermainAf- ektif Bercakap- cakap	1 Minggu 10-15
				Bendera		
				Ibukota		
				Presiden		

	2.1, 3.3, 4.3, 3.4, 4.4 (Motorik) 2.5, 2.6, 2.7, 2.8, 2.9, 2.10, 2.11, 2.12, 3.13, 4.13 (Sosem) 2.2, 2.3, 3.5, 4.5, 3.6, 4.6, 3.7, 4.7, 3.8, 4.8, (Kog) 2.14, 3.10, 4.10, 3.11, 4.11, 3.12, 4.12, (Bhs) 2.4, 3.15, 4.15 (Seni)			Pancasila	Tanya Jawab	Agustus 2020			
				Istana Negara					
				Kemerdekaan RI					
			Hari Besar	Haripahlawan	PratekLangsung	Kooperatif	Bercerita	Proyek BermainPeran	1 Minggu 17-22 Agustus
				Harikartini					
				Haripendidikan					
				Harisumpah Pemuda					
				Hariburuh					
			Pahlawan	Soekarno					1 Minggu 24-29 Agustus 2020
				Sisingamangaraja					
				Cut nyakdien					
				Pangerandiponegara					
				Pattimura					
				Cut nyakmutia					
Puncak Tema Naegaraku									
3..	1.1, 1.2, 1.3, 3.1, 4.1, 3.2, 4.2 (Nam) 2.1, 3.3, 4.3, 3.4, 4.4 (Motorik) 2.5, 2.6, 2.7, 2.8, 2.9, 2.10, 2.11, 2.12, 3.13, 4.13 (Sosem)	Pekerjaan	Jasa	Guru	Bermain	1 Minggu 31 Agustus – 05 September 2020			
				Dokter	Afektif				
				Polisi	Bercakap-cakap				
				Tentara					
				Satpam					
			AsistenRumahTangga	Tanya Jawab					
			Barang	Pedangan	PratekLangsung	Kooperatif	Bercerita	1 Minggu 07-12 September	
				Koki					
				Tukangjahit					
				Tukangkayu					
				Peternak					
Arsitek									

	2.2, 2.3, 3.5, 4.5, 3.6, 4.6, 3.7, 4.7, 3.8, 4.8, (Kog) 2.14, 3.10, 4.10, 3.11, 4.11, 3.12, 4.12, (Bhs) 2.4, 3.15, 4.15 (Seni)			Helikopter BalonUdara KapalLayar Roket	Proyek BermainPe ran	er 2020
4.	1.1, 1.2, 1.3, 3.1, 4.1, 3.2, 4.2 (Nam) 2.1, 3.3, 4.3, 3.4, 4.4 (Motorik) 2.5, 2.6, 2.7, 2.8, 2.9, 2.10, 2.11, 2.12, 3.13, 4.13 (Sosem) 2.2, 2.3, 3.5, 4.5, 3.6, 4.6, 3.7, 4.7, 3.8, 4.8, (Kog) 2.14, 3.10, 4.10, 3.11, 4.11, 3.12, 4.12, (Bhs) 2.4, 3.15,	Kendar aan	Darat	Bus		1 Minggu 14-19 Septemb er 2020
				Angkot		
				Keretaapi		
				Becak		
				Gojek		
			Odong-odong	1 Minggu 21-26 Septemb er 2020		
			Kapalpersiar			
			Perahu			
			boat			
			Kapalselam			
			Rakit	1 Minggu 28 Septemb er – 03 Oktober		
			Kapaltengker			
			Peswat			
			Helicopter			
			Balonudara			
Roket						
Pesawat jet						

	4.15 (Seni)			Pesawattempur		
4.	1.1, 1.2, 1.3, 3.1, 4.1, 3.2, 4.2 (Nam) 2.1, 3.3, 4.3, 3.4, 4.4 (Motorik) 2.5, 2.6, 2.7, 2.8, 2.9, 2.10, 2.11, 2.12, 3.13, 4.13 (Sosem) 2.2, 2.3, 3.5, 4.5, 3.6, 4.6, 3.7, 4.7, 3.8, 4.8, (Kog) 2.14, 3.10, 4.10, 3.11, 4.11, 3.12, 4.12, (Bhs) 2.4, 3.15, 4.15 (Seni)	Tanaman	TanamanSayuran	Daunubi	Bermain Afektif Bercakap-cakap Tanya Jawab PratekLangsung	1 Minggu 05-10 oktober 2020
				Terong		
				Wotol		
				Bayam		
				Kangkung		
			Brokoli			
			Tanaman Buah	Nanas	Kooperatif Bercerita Proyek BermainPe ran	1 Minggu 12-17 Oktober 2020
				Pisang		
				Salak		
				hSemangka Papaya		
				Manggis		
			Tanaman Obat	Serai	1 Minggu 19-24 Oktober 2020	
				Lengkuas		
				Kencur		
				Jahe		
				Kunyit		
				Sirih		
			Tanaman hias	Mawar	1 Minggu 26-31 Oktober 2020	
				Anggrek		
Melati						
Bungaraya						
Matahari						

				Tulip		
			Tanaman Air	Teratai		1 Minggu 02-07 November 2020
				Enceng gondok		
				Lumut		
				Melati air		
				Lidi air		
				Rumput laut		
			Tanaman Biji-bijian	Padi		1 Minggu 09-14 November 2020
				Jagung		
				Gandum		
				Kedelai		
				Kacang tanah		
				Kacang hijau		
Puncak Pengembangan Tanaman						
				Jumlah		17 Minggu

**Di Tetapkan
Pada Tanggal 20 Juli 2020
K.A TKIT Nurul Ilmi**

(Susiah Amni, MA. M.Psi)

Lampiran 3 Dokumentasi Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Mingguan di TK

IT Nurul Ilmi

**RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN MINGGUAN
TKIT NURUL 'ILMI
SEMESTER / BULAN / MINGGU = I/ November/IV**

Tema : Tanaman
 Sub Tema : Tanaman Hias
 Sub-sub Tema : Mawar, Anggrek, Melatih, Bunga Raya, Matahari, Tulip
 Kelompok : A/Usia (4-5)
 Model : Kelompok

KD	Materi Pembelajaran	Rencana Kegiatan
1.1 (Nam) 1.2 3.3 : 4.3 (F.M) 2.2 : 2.3 (Kognitif) 3.5 : 4.5 (Kognitif) 3.6 : 4.6 (Kognitif) 3.8 : 4.8 (Kognitif) 2.10 (Sosem) 3.10 : 4.10 (Bhs) 3.11 : 4.11 (Bhs) 3.12 : 4.12 (Bhs) 3.15 : 4.15	<ul style="list-style-type: none"> ➤ Anak mengetahui bunga sebagai ciptaan Allah ➤ Anak mengucapkan rasa syukur ➤ Anak terkoordinasi motoric halus/kasar ➤ Anak mencoba hal baru ➤ Anak menyusun puzzle ➤ Anak mengenal tanaman hias ➤ Anak melakukan percobaan 	<p><u>Senin</u></p> <ul style="list-style-type: none"> ➤ Menstempel gambar tulip dengan sendok garpu ➤ Menempel gambar bunga tulip dengan origami <p><u>Selasa</u></p> <ul style="list-style-type: none"> ➤ Percobaan bunga mekar ➤ Mewarnai gambar bunga mawar <p><u>Rabu</u></p> <ul style="list-style-type: none"> ➤ Mencocok dan menempel gambar bunga raya ➤ Menebalkan kata bunga <p><u>Kamis</u></p> <ul style="list-style-type: none"> ➤ Menghubungkan huruf besar dan huruf kecil ➤ Melukis abstrak guli <p><u>Jum'at</u></p> <ul style="list-style-type: none"> ➤ Menempel bunga matahari dengan biji bunga matahari ➤ menebalkanhuruf hijaiyah <p><u>Sabtu</u></p> <ul style="list-style-type: none"> ➤ Menghubungkan gambar bunga sesuai angka

(Seni)	<ul style="list-style-type: none">➤ Anak berkerja kelompok➤ Anak dapat mengulang kalimat➤ Anak dapat menjawab pertanyaan➤ Anak menulis, mengenal angka➤ Anak dapat kreasi seni terkait tanaman hias	<ul style="list-style-type: none">➤ Mengurutkan gambar bunga anggrek dari kecil ke besar
--------	---	--

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN MINGGUAN

TKIT NURUL 'ILMI

SEMESTER / BULAN / MINGGU = I/ September/V

Tema : Tanaman
Sub Tema : Tanaman Air
Sub-sub Tema : Teratai, Enceng Gondok, Lumut, Melati Air, Lidi Air,
Rumput Laut
Kelompok : B/Usia (5-6)
Model : Kelompok

KD	Materi Pembelajaran	Rencana Kegiatan
1.3 (Nam) 1.4 3.3 : 4.3 (F.M) 2.2 : 2.3 (Kognitif) 3.5 : 4.5 (Kognitif) 3.6 : 4.6 (Kognitif) 3.8 : 4.8 (Kognitif) 2.10 (Sosem) 3.10 : 4.10 (Bhs) 3.11 : 4.11 (Bhs) 3.12 : 4.12 (Bhs) 3.15 : 4.15 (Seni)	<ul style="list-style-type: none">➤ Anak mengetahui tanaman air sebagai ciptaan Allah➤ Anak mengucapkan rasa syukur➤ Anak terkoordinasi motorik halus/kasar➤ Anak mencoba albaru➤ Anak menyusun puzzle➤ Anak mengenal tanaman hias➤ Anak melakukan percobaan➤ Anak berkerjasama kelompok➤ Anak dapat mengulang kalimat	<p><u>Senin</u></p> <ul style="list-style-type: none">➤ Menjiplak gambar bungateratai➤ Melengkapihuruf kata teratai <p><u>Selasa</u></p> <ul style="list-style-type: none">➤ Menghubungkan gambar yang sama➤ Maze menemukan enceng gondok <p><u>Rabu</u></p> <ul style="list-style-type: none">➤ Menghitung gambar lumut➤ Menebalkan kata lumut <p><u>Kamis</u></p> <ul style="list-style-type: none">➤ Percobaan menghilangkan warna➤ Meronce gambar melati air <p><u>Jum'at</u></p> <ul style="list-style-type: none">➤ Mewarnai kata lidi air➤ Mengunting dan menempelkan lidi air <p><u>Sabtu</u></p> <ul style="list-style-type: none">➤ Melukis rumput laut dengan sedotan➤ Menebalkan kata rumput laut

	<ul style="list-style-type: none">➤ Anakdapatmen jawabpertanyaa n➤ Anakmenulis, mengenalangka➤ Anakdapatkrea siseniterkaittan amanhias	
--	--	--

Lampiran 4 Dokumentasi Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Harian di TK IT

Nurul Ilmi

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN HARIAN (RPPH)

TKIT NURUL 'ILMI

MINGGU KE III, HARI I, II, III, IV, V, & IV TAHUN 2020

Tema : Tanaman

Sub Tema : Tanaman Hias

Sub - sub Tema: Mawar, anggrek, melati, bungaraya, matahari, tulip

Kelompok : PG (3-4) Tahun

KD : 1.1, 1.2, 3.3, 4.3, 3.5, 4.5, 3.6, 4.6, 2.10, 3.12, 4.12, 3.15, 4.15

No	Alokasi Waktu	Kegiatan	Keterangan
1.	07.00 – 08.00 Wib	1. Banguntidur 2. Mandi 3. Sarapan	1. Do'abanguntidur 2. Do'amasukkamarmandi 3. Do'asebelum dansesudah makandanminum
2.	08.00 – 08.30 Wib	1. Baris, do;a, salam, bernyanyi 2. Hafalan surah 3. Hafalando'a 4. HafalanHadist 5. Taisir 6. Kegiatanfisikmotorikkasar	❖ Surah . . . ❖ Do'a . . . ❖ Hadist . . . ❖ ❖ Bejalanberjinjit ❖ Jalan di tempat ❖ berlari di tempat ❖ melompatdengan 2 kaki
3.	08.30 – 09.30 Wib	1. Memilikisikapercayadiri MateriInti : A. Kegiatanharisenintanggal : 2020 ➤ Berceritentangtulip ➤ Bernyanyilagu “empatbagian- bagianbunga” ➤ Stempelgambar tulip dengansendok ➤ Menebalkanhuruf “o” B. Kegiatanhariselatanggal : 2020 ➤ Berceritentangmawar ➤ Menempelgambarbungawardengan origami	TujuanPembelajaran ❖ Anakdapatmengetahuimacam- macamtanamanhias ❖ Anakdapatmenyanyilagu“empatbagi- anbaianbunga” ❖ Mohonadafotodan video

		<ul style="list-style-type: none"> ➤ Menebalkan angka "15" <p>C. Kegiatan hari Rabu tanggal : 2020</p> <ul style="list-style-type: none"> ➤ Bercerita tentang bung araya ➤ Maze menuju taman hias ➤ Menghubungkan huruf hijaiyah yang sama حجت <p>D. Kegiatan Hari Kamis tanggal : 2020</p> <ul style="list-style-type: none"> ➤ Bercerita tentang a angrek ➤ Menempel gambar sesuai angka (4,5,6) ➤ Kolase huruf abjad " b" di lantai <p>E. Kegiatan hari Jum'at tanggal : 2020</p> <ul style="list-style-type: none"> ➤ Bercerita tentang melati ➤ Menggunting dan menempel gambar bunga melati ➤ Mewarnai huruf hijaiyah حح dengan connector pen <p>F. Kegiatan hari Sabtu tanggal : 2020</p> <ul style="list-style-type: none"> ➤ Bercerita tentang mata hari ➤ Mengurutkan gambar matahari dari yang besar sampai yang kecil ➤ Mewarnai gambar bun gamatahari 	
4.	09.30 – 10.00 Wib	Istirahat dan makan snack	<ul style="list-style-type: none"> a. Cucitangan b. Berdo'asebelum makan dan minum c. Menjelaskan adapmakanan d. Do'asesudah makan dan minum e. Berdo'asalam dan pulang

Medan, 2020

Mengetahui,

K.A TKIT NURUL 'ILMI

WALI KELAS

(Susiah Amni, M.A, M.Psi)

(Salmi, S,Pd, AUD)

Progr peng	Indikator	BB	MB	BSH	BSB	Ket
Hafalan Surah	<ul style="list-style-type: none"> Anak dapat menunjukkan sikap bersemangat dalam mengikuti kegiatan hafalan surah 					
Hafalan Hadist	<ul style="list-style-type: none"> Anak dapat menunjukkan sikap bersemangat dalam mengikuti kegiatan hafalan hadist 					
Hafalan Do'a	<ul style="list-style-type: none"> Anak dapat menunjukkan sikap bersemangat dalam mengikuti kegiatan hafalan do'a 					
1.1: 1.2 (Nam)	<ul style="list-style-type: none"> Anak dapat mengetahui bunyi sebagai ciptaan Allah Anak dapat mengucapkan rasa syukur 					
3.3 : 4.3 (F.M)	<ul style="list-style-type: none"> Anak dapat berjalan berjinjit Anak dapat berjalan di tempat Anak dapat melompat dengan 2 kaki 					
2.10 (Sosem)	<ul style="list-style-type: none"> Anak dapat menggunting dan menempel gambar bunga melati Anak dapat menempel gambar award dengan origami Anak dapat berkerja kelompok Anak dapat menebalkan huruf "o" Anak dapat menebalkan angka 15 Anak dapat mencari jejak menujutan animasi Anak dapat menghubungkan huruf hijaiyah yang sama 					
3.12 : 4.12 (Bahasa)	<ul style="list-style-type: none"> Anak dapat mengurutkan gambar matahari dari yang besar sampai yang kecil Anak dapat mengetahui macam-macam tanaman hias 					
3.5 : 4.5 (kognitif)	<ul style="list-style-type: none"> Anak dapat mewarnai huruf hijaiyah ح Anak dapat mewarnai gambar bunga matahari 					
3.6 : 4.6 (kognitif)	<ul style="list-style-type: none"> Anak dapat stempel gambar bunga tulip 					
3.15 : 4.15 (Seni)	<ul style="list-style-type: none"> Anak dapat menyanyikan lagu "empat bagian-bagian bunga" 					

Jumlah anak :

Medan,

2020

Mengetahui,

K.A TKIT NURUL 'ILMI

WALI KELAS

(Susiah Amni, M.A, M.Psi)

(Salmi, S.Pd, AUD)

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN HARIAN (RPPH)

TKIT NURUL 'ILMI

MINGGU KE V, HARI I, II, III, IV, V, & IV TAHUN 2020

Tema : Tanaman

Sub Tema : Tanaman Air

Sub - sub Tema: Teratai, enceng gondok, lumut, melati air, lili air, rumput laut

Kelompok : PG (3-4) Tahun

KD : 1.1, 1.2, 3.3, 4.3, 3.5, 4.5, 3.6, 4.6, 2.10, 3.12, 4.12, 3.15, 4.15

No	Alokasi Waktu	Kegiatan	Keterangan
1.	07.00 – 08.00 Wib	1. Bangun tidur 2. Mandi 3. Sarapan	1. Do'abangun tidur 2. Do'amasuk kamar mandi 3. Do'asebelum dan sesudah makan dan minum
2.	08.00 – 08.30 Wib	1. Baris, do'a, salam, bernyanyi 2. Hafalan surah 3. Hafal do'a 4. Hafalan Hadist 5. Taisir 6. Kegiatan fisik motorik kasar	❖ Surah . . . ❖ Do'a ❖ Hadist ❖ ❖ Menangkap biji kantong an ❖ Jalan di tempat ❖ melompat dengan 2 kaki
3.	08.30 – 09.30 Wib	1. Memilikisikap percaya diri Materi Inti : A. Kegiatan hari senin tanggal : 2020 ➤ Bercerita tentang teratai ➤ Bernyanyi lagu tanaman air ➤ Usap gambar teratai ➤ Menebalkan huruf 'p' G. Kegiatan hari selasa tanggal : 2020 ➤ Bercerita tentang melati air ➤ Menghubungkan gambar yang sama ➤ Menebalkan angka "16" H. Kegiatan hari rabu tanggal : 2020 ➤ Bercerita tentang enceng gondok ➤ Mencocokkan dan menempel gambar enceng gondok ➤ Puzzle gambar enceng gondok I. Kegiatan hari kamis tanggal : 2020 ➤ Bercerita tentang lumut ➤ Menggunting dan menempel ga	Tujuan Pembelajaran ❖ Anak dapat mengetahui macam-macam tanaman air ❖ Anak dapat menyanyikan lagu "tanaman air" ❖ Mohon ada foto dan video

		<ul style="list-style-type: none"> ➤ mbarlumut ➤ Menjepitgambarlumut (5-10) <p>J. Kegiatanharijum'attanggal : 2020</p> <ul style="list-style-type: none"> ➤ Bercerititentanglidi air ➤ Mewarnaihurufhijaiyah ➤ Kolaseangka "6" di lantai <p>K. Kegiatanharisabtutanggal : 2020</p> <ul style="list-style-type: none"> ➤ Berceritentangrumputlaut ➤ Menghitunggambarrumputlaut ➤ Menghubungkangambardenganangka 	
4.	09.30 – 10.00 Wib	Istirahatdanmakan snack	<ul style="list-style-type: none"> f. Cucitangan g. Berdo'asebelummakan danminum h. Menjelaskanadapmakanan i. Do'asesudahmakandanminum j. Berdo'asalamdandanpulang

Medan, 2020

Mengetahui,

K.A TKIT NURUL 'ILMI

(SusiahAmni, M.A, M.Psi)

WALI KELAS

(Salmi, S,Pd, AUD)

Progr peng	Indikator	B B	M B	BS H	BS B	Ke t
Hafalan Surah	<ul style="list-style-type: none"> Anak dapat menunjukkan sikap bersemangat dalam mengikuti kegiatan hafalan surah 					
Hafalan Ha dist	<ul style="list-style-type: none"> Anak dapat menunjukkan sikap bersemangat dalam mengikuti kegiatan hafalan hadist Anak dapat menunjukkan sikap bersemangat dalam mengikuti kegiatan hafalan do'a 					
Hafalan Do' a	<ul style="list-style-type: none"> Anak dapat mengetahui tanaman air sebagai ciptaan Allah Anak dapat mengucapkan rasa syukur 					
1.1: 1.2 (Nam)	<ul style="list-style-type: none"> Anak dapat berlari di tempat Anak dapat melompat dengan 2 kaki Anak dapat menangkap bingkisan kantong 					
3.3 : 4.3 (F.M)	<ul style="list-style-type: none"> Anak dapat mencocokkan dan menempel gambar cengondok Anak dapat menggunting dan menempel gambar lumut Anak dapat menjepit gambar lumut Anak dapat mengisikolase angka "6" di lantai Anak dapat berkerja kelompok Anak dapat menebalkan huruf "p" Anak dapat menebalkan angka "16" Anak dapat menyusun puzzle gambar cengondok Anak dapat menghitung gambar rumput laut 					
2.10 (Sosem)	<ul style="list-style-type: none"> Anak dapat mengetahui macam-macam tanaman air Anak dapat menghubungkan gambar yang sama 					
3.12 : 4.12 (Bahasa)	<ul style="list-style-type: none"> Anak dapat menghubungkan gambar dengan angka Anak dapat menyanyikan lagu "tanaman air" Anak dapat mewarnai huruf hijayah 					

3.5 : 4.5 (kognitif)	<ul style="list-style-type: none"> Anak dapat mengisi sapu gambar bunga 					
3.6 : 4.6 (kognitif)						
3.15 : 4.15 (Seni)						

Jumlah anak :

Medan, 2020

Mengetahui,

K.A TKIT NURUL 'ILMI

(Susiah Amni, M.A, M.Psi)

WALI KELAS

(Salmi, S,Pd, AUD)

Lampiran 5 Dokumentasi Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Tahunan di TK IT

Nurul Ilmi

PROGRAM TAHUNAN TK IT NURUL ILMI

TAHUN PELAJARAN 2020-2021

No	Kegiatan	Waktu Pelaksanaan
1	Pelaksanaan Kurikulum a. Permulaan Tahun Ajaran b. Kegiatan puncak tema c. Hari-hari libur 1. Libur Semester 1 2. Libur Semester 2 3. Libur Hari Raya Idul Fitri 4. Libur Hari Raya Idul Adha d. Pembagian Laporan Perkembangan Anak 1. Semester 1 2. Semester 2 e. Penerimaan Peserta Didik	13 Juli 2020 Hari Rabu minggu ke 2 di bulan ganjil (setiap 2 bulan sekali) 21 – 31 Desember 2020 21 – 30 Juni 2021 14 – 19 Mei 2021 29 – 31 Juli 2020 19 Desember 2020 19 Juni 2021 Januari – Juli 2021
2	Kegiatan Pendukung a. Kegiatan mendatangknar sumber b. Kunjungan Belajar c. Kegiatan bazaar anak d. Pentassenianak e. Perayaan hari-hari besar	2 kali sesuai tema 1 kali dalam satu bulan Akhir semester 1 dan 2 Akhir semester 2 Setiap ada perayaan hari- hari besar
3	Kegiatan ke orangtua a. Pertemuan orang tua b. Open house c. Hari keluarga	Setiap hari jum'at mingguk 2 setiap bulannya Untuk calon walimurid di mingguk 2 bulan juli Setiap akhir tahun ajaran

**Ditetapkan di : Medan Estate
Pada Tanggal : 12 juli 2020
Kepala TK IT Nurul Ilmi**

Susiah Amni, M.A, M.Psi